

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR AQIDAH
AKHLAK TERHADAP PERILAKU SALING
MENGHARGAI SISWA KELAS VI DI MI
NEGERI BUGANGIN KECAMATAN
KENDAL KABUPATEN KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
MUHAMMAD AINUN NAJIH
NIM: 133911070

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ainun Najih
NIM : 133911070
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SALING MENGHARGAI SISWA
KELAS VI DI MI NEGERI BUGANGIN KECAMATAN
KENDAL KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Juli 2017

Pembuat pernyataan,


Muhammad Ainun Najih
NIM: 133911070



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017**

Penulis : **Muhammad Ainun Najih**

NIM : 133911070

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 27 Juli 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. Muslam, M.Ag.

NIP. 19660305200501 1001

Penguji I,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.

NIP. 198107182009122002

Penguji II,

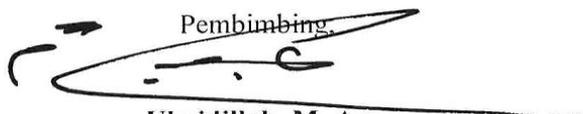
Fatkuroji, M.Pd.

NIP. 197704152007011032

Titi Rahmawati, M.Ag.

NIP. 197101222005012001

Pembimbing



• **Ubaidillah, M. Ag**
NIP. 19730826 200212 1001

NOTA DINAS

Semarang, 14 Juli 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

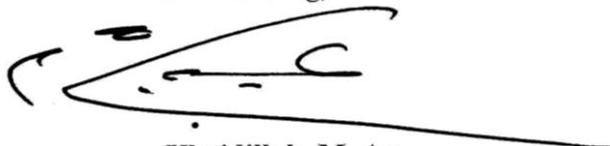
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017
Nama : Muhammad Ainun Najih
NIM : 133911070
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ubaidillah, M. Ag

NIP. 19730826 200212 1001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017

Penulis : Muhammad Ainun Najih

NIM : 133911070

Kata kunci: *prestasi belajar, aqidah akhlak, perilaku saling menghargai*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hilangnya perilaku antar sesama khususnya para peserta didik di MI Negeri Bugangin. Tidak sedikit siswa yang belum melaksanakan perilaku akhlakul karimah. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang masih memanggil nama temannya dengan panggilan yang tidak sesuai dengan nama aslinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian sebanyak 16 responden dengan menggunakan teknik semua populasi.

Perhitungan dari r_{xy} diperoleh sebesar $0,510 > 0,497$ pada taraf signifikan 5%. Setelah itu diadakan uji hipotesis melalui thitung, hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada ttabel, diketahui bahwa thitung = 2,217 dan ttabel 5% = 1,761, maka thitung > ttabel sehingga antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi dan signifikan. Selanjutnya dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga Ftabel = 4,60 dan harga Freg = 4,91. Jika dibandingkan maka harga Freg > Ftabel. Koefisien determinasi yang dihasilkan adalah $r^2=0,2598$.

Sehingga dapat disimpulkan Hal ini menunjukkan bahwa perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017 25,98% dipengaruhi oleh prestasi belajar Aqidah Akhlak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmiah serta masukan bagi civitas akademika dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan tulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṯ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

BacaanMadd:

ā = a panjang

i>= i panjang

ū = u panjang

BacaanDiftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia, nikmat, dan hidayahnya. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi penerang umat Islam.

Skripsi berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017” ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.H. Raharjo, M. Ed, St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M. Ag, selaku Ketua Jurusan PGMI yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
3. Ubaidillah, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGMI tercinta yang selalu memberi pengarahan dalam perkuliahan.
5. Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Musyadad, S.Ag, selaku Kepala MI Negeri Buganginyang telah memberikan izin untuk penelitian.

7. Hj. Siti Nurul Azizah, S. Ag, selaku gurukelas VIMI Negeri Buganginyang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Ayahanda Ahmad Junaedi Wardi, Ibunda Sokhifatun, adik-adikkubesertakeluarga tercinta yang selalu bekerja keras dan mendoakan tanpa henti.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Al Wardiyah yang telah memberikan semangat dan do'a dalam proses penulisan skripsi ini.
10. keluarga besar mahasiswa PGMI B angkatan 2013 dan PGMI angkatan 2013
11. Sahabat-sahabat yang selalu memberi motivasi dan tempat bertukar pikiran dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun Penulis berharap apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 14 Juli 2017
Penulis,

Muhammad Ainun Najih
NIM:133911070

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak.....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	11
b. Aspek Aspek Prestasi Belajar.....	13
c. Faktor Pengaruh Prestasi Belajar	15
d. Fungsi Prestasi Belajar	21

2.	Aqidah Akhlak.....	22
	a. Pengertian Aqidah	22
	b. Pengertian Akhlak	27
3.	Perilaku Saling Menghargai.....	31
	a. Pengertian Perilaku.....	31
	b. Pengertian Menghargai.....	34
	c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	43
	d. Macam-Macam Perilaku Saling Menghargai	45
B.	Kajian Pustaka	46
C.	Rumusan Hipotesis.....	52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	54
C.	Populasi Penelitian	55
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	56
E.	Teknik Pengumpulan Data	57
F.	Teknik Analisis Data	58

BABIV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	68
B.	Analisis Data Hasil Penelitian.....	76
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
D.	Keterbatasan Penelitian	88

BABV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	90
	B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN-LAMPIRAN		97
RIWAYAT HIDUP		148

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 4.1	Pedoman Skor Angket Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai	68
Tabel 4.2	Data tentang Prestasi Belajar Aqidah Akhlak	69
Tabel 4.3	Tabel Kualitas Variabel X (Prestasi Belajar Aqidah Akhlak)	71
Tabel 4.4	Data tentang Perilaku Saling Menghargai	72
Tabel 4.5	Tabel Kualitas Variabel Y (Perilaku Saling Menghargai)	75
Tabel 4.6	Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel X (Prestasi Belajar Aqidah Akhlak) dan Variabel Y (Perilaku Saling Menghargai)	77
Tabel 4.7	Interpretasi Koefisien Korelasi	81
Tabel 4.8	Ringkasan Hasil Analisis Data	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1a	Daftar Nama Peserta Uji Coba Angket 98
Lampiran 1b	Daftar Nama Responden Angket 99
Lampiran 1c	Daftar Nilai Raport Kelas VI 100
Lampiran 2	Angket Penelitian 101
Lampiran 3	Tabel Uji Validitas Perilaku Saling Menghargai 117
Lampiran 4	Perhitungan Validitas Kuesioner Perilaku Saling Menghargai 118
Lampiran 5	Perhitungan Reabilitas Perilaku Saling Menghargai 119
Lampiran 6	Analisis Data Hasil Angket Perilaku Saling Menghargai 120
Lampiran 7a	Uji Normalitas Tahap Akhir Prestasi Belajar Aqidah Akhlak 121
Lampiran 7b	Uji Normalitas Tahap Akhir Perilaku Saling Menghargai 122
Lampiran 8	Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana 123
Lampiran 9	Koefisien Korelasi Pada Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y 124
Lampiran 10	Perhitungan Koefisien antara Variabel X terhadap Variabel Y 126
Lampiran 11	Koefisien Determinasi Pada Regresi Linier Sederhana 127
Lampiran 12	Daftar Harga Tabel Chi Kuadrat 129

Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian	130
Lampiran 14	Profil Umum MI Negeri Bugangin	132
Lampiran 15	Surat Penunjukkan Pembimbing	138
Lampiran 16	Surat Izin Riset	139
Lampiran 17	Surat Keterangan Penelitian	140
Lampiran 18	Hasil Uji Lab	141
Lampiran 19	Sertifikat KKN	144
Lampiran 20	Sertifikat TOEFL	145
Lampiran 21	Sertifikat IMKA	146
Lampiran 22	Sertifikat KMD	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan fundamental dalam berakhlakul karimah. Permasalahan ini berupa perilaku peserta didik yang belum sejalan dengan karakter bangsa yang dijiwai oleh falsafah pancasila: religius, humanis, nasionalis, demokratis, keadilan, dan kesejahteraan rakyat. Jika permasalahan ini dibiarkan dapat menimbulkan ancaman pada eksistensi bangsa ini sebagai bangsa yang bermartabat.

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Hal ini sebagaimana dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional yang ditegaskan dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut:

¹ Dewi Prasari Suryawati, *"Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul"*, (Jurnal, Vol. 1, No. 2, November, tahun 2016). hlm. 310.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan dengan maksud agar anak atau orang yang dihadapi itu akan meningkat pengetahuannya, kemampuannya bahkan juga seluruh pribadinya.³

Peranan dan efektifitas pendidikan agama sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat mutlak harus ditingkatkan, karena asumsinya adalah jika pendidikan agama (Aqidah Akhlak) yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Pendidikan Aqidah Akhlak sebagai bagian integral dari pendidikan agama, memang bukan satu satunya faktor yang menentukan dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik, akan tetapi secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi pada

² Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasan*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), hlm.12.

³ Solaeman, *Pendidikan dalam Keluarga Keluarga* (Bandung: CV Alfabeta, 2001), hlm. 163-164.

peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keagamaan (tauhid) dan *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari – hari.

Di lingkungan sekolah, pendidikan pada kenyataannya dipraktekkan sebagai pengajaran yang sifatnya verbalistik. Pendidikan yang terjadi di sekolah formal adalah dikte, diktat, hafalan, tanya jawab, dan sejenisnya yang ujung-ujungnya hafalan anak ditagih melalui evaluasi tes tertulis. Kalau kenyataannya seperti itu berarti anak didik baru mampu menjadi penerima informasi belum menunjukkan bukti telah menghayati nilai-nilai Islam yang diajarkan. Pendidikan akhlak seharusnya bukan sekedar untuk menghafal, namun merupakan upaya atau proses, dalam mendidik murid untuk memahami, mengetahui sekaligus menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam dengan cara membiasakan anak mempraktekkan ajaran Islam yang salah satunya yaitu agar saling menghargai dalam kesehariannya. Ajaran Islam sejatinya untuk diamalkan bukan sekedar dihafal, bahkan lebih dari itu mestinya sampai pada kepekaan akan amaliah Islam itu sendiri sehingga mereka mampu berbuat baik dan menghindari berbuat jahat.

Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah bagaimana mengimplementasikannya, bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama saja akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, takwa dan akhlak mulia. Dengan demikian, muatan akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan

tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun, dan dalam kondisi apapun.⁴

Pendidikan tidak hanya dibebani tugas mencerdaskan anak didik dari segi kognitif saja, akan tetapi kecerdasan dari segi afektif dan psikomotorik tugas harus diperhatikan. Dalam hal ini beban pendidikan yang berkaitan dengan kecerdasan afektif siswa adalah upaya membina moral (akhlak) peserta didik. Moral yang diharapkan adalah moral yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang disandarkan pada keyakinan beragama. Akan tetapi untuk mewujudkan hal tersebut dewasa ini tampaknya banyak kendala yang harus dihadapi.

Munculnya isu kemerosotan martabat manusia (dehumanisasi) yang muncul akhir-akhir ini. Dapat diduga akibat krisis moral. Krisis moral terjadi antara lain akibat ketidakberimbangannya antara kemajuan “IPTEK“ dan “IMTAQ“. Karakter dan pribadi yang luhur mulai terkikis dengan adanya era globalisasi. Hal ini ditandai dengan hilangnya perilaku antar sesama. Sehingga dapat menimbulkan ketidakharmonisan dalam bermasyarakat khususnya para peserta didik di MI Negeri Bugangin. Tidak sedikit siswa yang belum melaksanakan perilaku akhlakul karimah. Hal ini ditunjukkan dengan

⁴ Dewi Prasari Suryawati, *”Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul”*, (Jurnal, Vol. 1, No. 2, November, tahun 2016). hlm. 310-311.

banyaknya peserta didik yang masih memanggil nama temannya dengan panggilan yang tidak sesuai dengan nama aslinya. Mereka menganggap bahwa perilaku tersebut sebagai hal yang biasa. Padahal apabila dibiarkan dalam jangka panjang dapat menimbulkan kesenjangan dalam bermasyarakat karena lemahnya perilaku saling menghargai.

Perilaku saling menghargai masih dianggap sebagai hal yang tidak penting. Bisa dilihat ketika pembelajaran di dalam kelas di MI Negeri Bugangin, ketika ada seorang peserta didik yang menyampaikan pendapat yang kurang sesuai, pendapat tersebut tidak ditampung terlebih dahulu akan tetapi yang terjadi adalah pendapat tersebut tidak dihargai oleh peserta didik yang lain bahkan dijadikan sebagai bahan ejekan. Hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya perilaku saling menghargai dalam dunia pendidikan, khususnya di MI Negeri Bugangin.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Negeri Bugangin khususnya siswa kelas VI sudah cukup bagus. Kriteria cukup bagus itu berdasarkan dari prestasi belajar yang diperoleh siswa yaitu di atas KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) mata pelajaran Aqidah Akhlak yang telah ditentukan dengan nilai minimal yaitu 70 (tujuh puluh). Dalam pembelajaran aqidah akhlak siswa sudah mampu melampaui indikator yang dijadikan tolok ukur untuk mengukur prestasi belajar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Selain itu siswa juga telah aktif mengikuti pembelajaran dan memperoleh prestasi yang baik yaitu semua

peserta didik mampu melampaui KKM (Kriteria Kelulusan Minimal).

Selanjutnya, mungkinkah prestasi belajar yang bagus dapat memberikan jaminan terhadap perilaku saling menghargai siswa, atau mungkin sebaliknya. Padahal prestasi belajar merupakan puncak proses belajar yang membuktikan keberhasilan belajar siswa juga menunjukkan ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.⁵

Maka dari itu, antara prestasi belajar dan perilaku saling menghargai siswa harus memiliki timbal balik antara keduanya. Jika prestasi belajar baik, maka perilaku saling menghargai yang dimiliki siswa juga harus baik, begitu juga sebaliknya, jika prestasi belajar siswa kurang baik, maka dapat dinyatakan perilaku saling menghargai yang dimiliki peserta didik tersebut kurang baik juga.

Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu dikirimlah anak ke sekolah/ madrasah. Dengan demikian, sebenarnya pendidikan di sekolah/ madrasah adalah bagian dari pendidikan dalam keluarga yang sekaligus merupakan lanjutan dari pendidikan keluarga. Dengan masuknya anak ke sekolah atau Madrasah, maka terbentuklah hubungan antara rumah dan

⁵Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 140.

sekolah atau Madrasah, karena antara kedua lingkungan itu terdapat objek dan tujuan yang sama, yakni mendidik anak-anak.

Dalam konteks madrasah, agar lulusannya memiliki keunggulan kompetitif dan komperatif, maka kurikulum madrasah dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan agar madrasah secara kelembagaan dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta tuntutan desentralisasi.

Selanjutnya pengembangan madrasah harus menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, penguasaan ketrampilan hidup, penguasaan kemampuan akademik, seni, dan pengembangan kepribadian yang sempurna. Dengan pertimbangan ini maka disusunlah kurikulum nasional pendidikan agama di madrasah yang mencerminkan kebutuhan keberagaman peserta didik/ siswa di madrasah secara nasional.

Internalisasi sangat urgen terutama dalam proses menanamkan pendidikan Aqidah Akhlak bagi generasi muda sebagai fondasi awal dalam menghadapi realita perkembangan zaman yang dari tahun ketahun semakin berkembang, sehingga dapat menimbulkan pengaruh yang kuat bagi mereka. Maka dengan adanya internalisasi aqidah dan akhlak terhadap generasi muda tentu tidak akan cepat terpengaruh dan bisa mempertimbangkan mana perilaku yang baik dan yang buruk. Aqidah adalah dasar dan fondasi untuk memfilter informasi yang menyimpang. Semakin kokoh fondasi yang dibuat, maka

keyakinan dalam menanamkan keimanan akan semakin kuat pula. Begitu juga dalam internalisasi akhlak akan senantiasa berperilaku yang sesuai dengan norma yang ada. Seorang yang memiliki aqidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermu'amalat dengan baik. Ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah, kalau tidak dilandasi dengan aqidah yang benar.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SALING MENGHARGAI SISWA KELAS VI DI MI NEGERI BUGANGIN KECAMATAN KENDAL KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Adakah Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa

⁶ Masripah, *”Urgensi Pendidikan Aqidah Akhlak Bagi Generasi Muda”*, (Jurnal, Vol. 1, No. 1, tahun 2007). hlm. 52-53.

kelas VI MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian di masa mendatang, dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan di bidang pendidikan serta dapat sebagai acuan penelitian yang relevan.

c. Bagi Pihak Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta referensi tambahan mengenai saling menghargai siswa dalam rangka menciptakan generasi yang berbudi luhur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil atau “hasil usaha”.¹ Secara etimologi prestasi yaitu hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan.² Sedangkan pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³

Menurut Zainal prestasi belajar adalah suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan selalu

¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12.

²*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia), hlm. 895.

³H. Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 61.

mengejar prestasi menurut bidang dan kehidupannya masing- masing.⁴

Menurut Agus, yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (siswa) setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum pada buku rapor (*report book*), atau kartu hasil studi (KHS).⁵

Menurut Nana Sudjana, yang dimaksud prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, yang di maksud dengan prestasi belajar adalah suatu hasil yang di peroleh siswa dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar yang berbentuk nilai.

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa prestasi belajar peserta didik adalah kompetensi yang terjadi (dimiliki) pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar maupun pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang meliputi:

⁴Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 12.

⁵Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 89.

⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 151.

- 1) Ranah kognitif, seperti informasi dan pengetahuan, konsep dan prinsip, pemecahan masalah dan kreativitas.
- 2) Ranah afektif seperti perasaan, sikap, nilai dan integritas pribadi.
- 3) Ranah psikomotoris atau keterampilan.⁷

Prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan khususnya pembelajaran.⁸

b. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi belajar merujuk kepada semua aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

1) Tipe Belajar Bidang Kognitif

Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup: a) tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*Knowledge*), b) tipe prestasi belajar

⁷ Tritjahjo Danny Soesilo, *Teori dan Pendekatan Belajar, Implikasinya dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 107-108.

⁸ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 12.

pemahaman (*comprehention*), c) tipe prestasi belajar penerapan (*aplikasi*), d) tipe belajar analisis, e) tipe prestasi belajar sintesis, dan f) tipe prestasi belajar evaluasi.

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup: *pertama, receiving* atau *attending* yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala. *Kedua, responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. *Ketiga, valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. *Keempat, organisasi*, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya. *Kelima, karakteristik* dan *internalisasi nilai*, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilam (*skill*), dan

kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi: (1) gerakan refleks (ketrampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan), (2) ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar, (3) kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain, (4) kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, (5) gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks, dan (6) kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁹

c. Faktor-faktor pengaruh prestasi belajar

Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.

1) Faktor Diri Sendiri (Internal)

- a) Aspek jasmaniah mencakup kesehatan jasmani dari individu. Kondisi fisik menyangkut kelengkapan, dan kesehatan indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan

⁹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan ...*, hlm. 115.

pencecapan, dalam belajar indra yang paling penting adalah penglihatan dan pendengaran.

- b) Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis. Kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, kondisi afektif dan kondisi kognitif dari individu.
- c) Aspek Intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan, serta penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran yang telah lalu.
- d) Aspek Sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya temannya, orang tuanya, maupun orang-orang yang lainnya.
- e) Aspek Afektif selain ketenangan dan ketentraman, psikis juga motivasi untuk belajar. Belajar perlu didukung oleh motivasi yang kuat dan konstan.¹⁰

2) Faktor Lingkungan

- a) Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan

¹⁰Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 162-163.

landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

- b) Iklim psikologis iklim psikologis yang sehat diwarnai dengan rasa sayang, percaya mempercayai, keterbukaan, keakraban, dan lain-lain antar anggota keluarga.
 - c) Keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan hal ini akan mendorong anak untuk senang belajar.
 - d) Sekolah meliputi lingkungan fisik, sarana dan prasarana, sumber belajar, media, hubungan yang baik antar teman-temannya, guru-gurunya serta staff yang lain.
 - e) Masyarakat dimana siswa atau individu tinggal dapat memberikan pengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya.¹¹
- 3) Faktor Penghambat Prestasi Belajar

Sifat-sifat buruk yang melekat pada diri seorang individu yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar di sekolah. Faktor penghambat pencapaian prestasi belajar antara

¹¹Syaodih, *Landasan Psikologi Proses ...*, hlm. 165.

lain: malas, sifat keterpaksaan, dan persepsi diri yang buruk.¹²

a) Malas adalah sifat keengganan yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk melakukan sesuatu. Malas belajar adalah sifat keengganan (ketidakmauan) yang menyebabkan seseorang tidak mau untuk belajar dalam upaya mencapai prestasi demi masa depan hidupnya. Orang yang malas menganggap belajar itu sebagai sesuatu hal yang tidak penting dalam hidupnya. Orang malas sering kali juga menunjukkan sikap prokrastinasi yaitu menunda-nunda suatu pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan dalam waktu secepatnya. Oleh karena itu, orang malas akan berpengaruh buruk pada prestasi belajarnya, bahkan menyebabkan ketertinggalan dalam mengikuti suatu pelajaran. Akibat paling buruk sifat malas adalah dikeluarkan dari sekolah, karena dianggap tidak mampu memenuhi tuntutan dan tanggungjawab sebagai pelajar di sekolah tersebut.

¹²Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogi ...*, hlm. 92

b) Sifat Keterpaksaan

Sifat keterpaksaan adalah suatu sifat yang mudah mengeluh, mengomel, dan tidak mau melakukan sesuatu tugas yang harus dikerjakan oleh seorang siswa. Sifat keterpaksaan juga dianggap sebagai penghambat dalam pencapaian prestasi belajar, karena seorang pelajar tidak memiliki kesadaran untuk belajar. Sifat keterpaksaan akan membuat guru maupun teman-teman sekolah akan menjadi terganggu, risih, dan tidak nyaman untuk bergaul dengan orang tersebut, karena tidak bisa diharapkan untuk bekerjasama dalam meningkatkan prestasi pelajaran.

c) Persepsi Diri Yang Buruk

Seorang siswa yang memiliki persepsi yang buruk (*bad perception*) terhadap diri sendiri, pada umumnya berasal dari lingkungan keluarga yang tidak mendukung keberhasilan dalam suatu pelajaran, dan senantiasa memperlakukan secara buruk terhadap seorang anak. Persepsi buruk ditandai dengan suatu perasaan bahwa dirinya adalah orang yang bodoh, tidak mampu dan tidak bisa

berbuat apa-apa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Perasaan ini erat kaitannya dengan perlakuan orang tua yang sangat keras menuntut anak untuk berprestasi yang setinggi-tingginya, namun tidak pernah mengakui kemampuan anak meskipun anak sudah berusaha dengan sebaik-baiknya. Orangtua yang bersikap otoriter, pada umumnya memperlakukan anak dengan cara yang keras dan berharap banyak pada anak untuk mencapai prestasi terbaik. Anak selalu dianggap bodoh dan tidak mampu, meskipun prestasinya cukup baik. Orangtua tidak pernah memuji keberhasilan yang dicapai anak. Oleh karena itu, anak akan mengembangkan persepsi dan harga diri yang buruk, akibatnya akan berpengaruh buruk juga pada pencapaian prestasi belajarnya.¹³

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa prestasi belajar adalah kompetensi yang terjadi (dimiliki) pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar atau pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang meliputi: (a) ranah kognitif, seperti

¹³Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi ...*, hlm. 93.

informasi dan pengetahuan, konsep dan prinsip, pemecahan masalah dan kreativitas, (b) ranah afektif seperti perasaan, sikap, nilai dan integritas pribadi, dan (c) ranah psikomotoris atau keterampilan.¹⁴

d. Fungsi Prestasi Belajar

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang perumusan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.¹⁵

¹⁴Tritjahjo Danny Soesilo, *Teori dan Pendekatan ...*, hlm. 108.

¹⁵Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 12-13.

2. Aqidah Akhlak

a. Pengertian Aqidah

Secara etimologis kata 'Aqidah diambil dari kata dasar "al-'aqdu" yang memiliki pengertian diantaranya: *ar-rabth* (ikatan), *al-Ibraamal-ihkam* (pengesahan/ penguatan), *at-tawatstsuaq* (menjadi kokoh dan kuat) *asy-syaddu biquwwah* (pengikatan dengan kuat), *at-tamaasuk* (pengokohan) dan *al-itsbaatu* (penetapan). Di samping itu juga kata 'aqdu mempunyai arti *al-yaqiin* (keyakinan) dan *al-jazmu* (penetapan). "al-'aqdu" (ikatan) lawan kata dari *al-hallu* (penguraian, pelepasan). Dan kata tersebut diambil dari kata kerja: "Aqadahu" "Ya'qiduhu" (mengikatnya), "Aqdan" (ikatan sumpah), dan "uqdatun nikah" (ikatan menikah).¹⁶ Sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam Q.S. al-Maidah ayat 54:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ
فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهُ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٍ عَلَى
الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي

¹⁶ Agus Khunaifi, *Ilmu Tauhid: Sebuah Pengantar Menuju Muslim Moderat*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 8-10.

سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ۚ ذَٰلِكُمْ فَضْلُ اللَّهِ
يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٤﴾

Hai orang-orang yang beriman, Barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, Maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintaiNya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad dijalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), lagi Maha mengetahui (Q.S. al-Maidah/5: 54).¹⁷

Akidah (‘aqidah) secara etimologis berarti “ikatan”, sedangkan secara terminologi, “*credo*”, “*creed*”, dan “keyakinan hidup”.¹⁸ Pengertian Akidah secara Bahasa (Etimologi) berasal dari kata الْعَقْدُ (*al-‘aqd*) yang berarti mengikat sesuatu. Dikatakan اِعْتَقَدْتُ كَذَا (saya beri’tikad begini) artinya saya mengikat hati dan perasaan terhadap hal itu. Sedang akidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Akidah secara bahasa

¹⁷ *Al Qur’an dan Terjemahnya Departemen Agama RI dengan Transliterasi Model PER BARIS*, (Semarang: CV Asy Syifa’), hlm. 308.

¹⁸ M. Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 35.

(etimologi) biasa dipahami sebagai ikatan, simpul dan perjanjian yang kuat dan kokoh. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terikat dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya Sang Pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah SWT. Selain itu, akidah juga mengandung cakupan keyakinan terhadap yang ghaib, seperti malaikat, surga, neraka, dan sebagainya. Penerimaan manusia terhadap keberadaan Allah SWT sebagai Tuhan satu-satunya yang disembah merupakan kebenaran sejati. Hal ini erat kaitannya dengan makna istilah akidah.¹⁹

Namun demikian dari seluruh makna-makna asal kata *aqidah* di atas sesungguhnya memiliki substansi makna yang sama yakni simpul atau ikatan. Pengertian tersebut menunjuk kepada sesuatu/perkara yang harus diyakini seorang muslim yang akan berfungsi sebagai ikatan/simpul. Dengan kata lain *aqidah* adalah perkara-perkara yang posisinya berada di luar dari manusia.

Namun demikian walaupun posisinya itu berada di luar dari akan tetapi *aqidah* menuntut agar masuk dan tertanam dengan kokoh di dalam hati, yang bersifat

¹⁹ Rois Mahfud, *Al – Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Erlangga, 2011), hlm. 10.

mengikat dan mengandung perjanjian. Tuntutan agar akidah tertanam dengan kuat dalam diri seorang muslim semakin jelas terlihat dalam definisi mayoritas ulama tentang akidah.

Di antara definisi akidah dari para ulama adalah: pertama Abdullah bin Abdul Hamid AL-Atsari berpendapat bahwa kata “aqdan” dan “*aqidah*” mengandung arti keyakinan itu berpotensi tertanam kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Kedua Hasan Al-banna: ‘*Aqaaid* (Bentuk plural dari *aqidah*) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.

Sedangkan menurut Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, akidah adalah *diartikan* sebagai ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedang pengertian akidah dalam agama maksudnya adalah berkaitan dengan keyakinan bukan perbuatan. Seperti akidah dengan adanya Allah dan diutusnya para Rasul. Bentuk jamak dari *aqidah* adalah *aqaaaid*.²⁰

Pengertian Akidah secara Syar’i yaitu beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para

²⁰ Khunaifi, *Ilmu Tauhid: Sebuah ...*, hlm. 8-10.

rasul-Nya, hari kiamat. Juga kepada qadha' dan qadar (takdir) yang baik maupun yang buruk – semua perkara tadi dinamakan rukun iman – berikut semua perkara I'tiqadiyah lain yang wajib diimani dengan keimanan yang mantap tanpa dicampuri oleh keragu-raguan sedikit pun.

Kata Aqidah telah melalui tiga tahap perkembangan makna:

Tahap Pertama, aqidah diartikan dengan:

- 1) Tekad yang bulat (*al-'Azm al-Muakkad*)
- 2) Mengumpulkan (*al-Jam'u*)
- 3) Niat (*an-Niyah*)
- 4) Menguatkan perjanjian (*at-Tautsiq Lil 'Uqud*)
- 5) Sesuatu yang diyakini dan dianut oleh manusia, baik itu benar atau batil (*Maa Yadiinu Bihi al-Insan Sawa'un Kaana Haqqan au Bathilan*).

Tahap Kedua, perbuatan hati. Di sinilah aqidah mulai diartikan sebagai perbuatan hati sang hamba. Makna ini lebih sempit dari sebelumnya. Dari sini kemudian aqidah didefinisikan sebagai “keimanan yang tidak mengandung kontra”. Makna ini dapat dianggap sebagai makna syar’i.

Tahap Ketiga, di sini aqidah telah memasuki masa kematangan di mana ia telah terstruktur sebagai disiplin ilmu dengan ruang lingkup permasalahan

tersendiri. Inilah tahap kemapanan di mana aqidah didefinisikan sebagai:

الْعِلْمُ بِالْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ الْعَقْدِيَّةِ الْمُكْتَسَبُ مِنَ الْأَدِلَّةِ
الْيَقِينِيَّةِ وَرَدَّ الشُّبُهَاتِ وَقَوَادِحِ الْأَدِلَّةِ الْخِلَافِيَّةِ

Ilmu tentang hukum-hukum syariat dalam bidang aqidah yang diambil dari dalil-dalil yaqiniyah (mutlak) dan menolak syubhat dan dalil-dalil khilafiyah yang cacat.²¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah dasar-dasar kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

b. Pengertian Akhlak

Sementara pengertian akhlak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Kata akhlak walaupun terambil dari bahasa Arab (yang biasa berartikan tabiat, perangai, kebiasaan, bahkan agama), namun kata

²¹ Ibrahim bin Muhammad bin Abdullah Al-Buraikan, *Almadkhalu lidiraasatil 'aqidatil islamiyyah 'ala madzhabi ahlissunnah wal jama'ah*, diterjemahkan oleh Muhammad Anis Matta, *Pengantar Studi Aqidah Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 1998), hlm. 4-5.

seperti itu tidak ditemukan dalam Al-Quran. Yang ditemukan hanyalah bentuk tunggal kata tersebut yaitu *khuluq* yang tercantum dalam Al-Quran surat al-Qalam ayat 4. Ayat tersebut dinilai sebagai konsiderans pengangkatan Nabi Muhammad Saw. sebagai rasul.²²

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (Q.S. al-Qalam/68: 4).²³

Kata akhlak banyak ditemukan di dalam hadis-hadis Nabi Saw., dan salah satunya yang paling populer adalah,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR Bukhori).²⁴

Kata akhlaq (Bahasa Arab) secara etimologis adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi

²² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Mudhu’I atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 253.

²³ *Al Qur’an dan Terjemahnya Departemen Agama RI dengan Transliterasi Model PER BARIS*, (Semarang: CV Asy Syifa’), hlm. 1518.

²⁴ Shihab, *Wawasan Al-Quran:*, hlm. 253.

pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *Khaliq* (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalqun* (penciptaan).²⁵

Akhlak merupakan refleksi dari tindakan nyata atau pelaksanaan akidah dan syariat. Kata akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khulukun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku, atau sistem perilaku yang dibuat. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.

Akhlak berarti budi pekerti atau perangai. Dalam berbagai literatur Islam, akhlak diartikan sebagai:

- 1) Pengetahuan yang menjelaskan arti baik dan buruk, tujuan perbuatan, serta pedoman yang harus diikuti
- 2) Pengetahuan yang menyelidiki perjalanan hidup manusia sebagai parameter perbuatan, perkataan, dan ihwal kehidupannya

²⁵ Ramli HS, *Mengenal Islam*, (Semarang: UPT UNNES PRESS, 2006), hlm. 95.

- 3) Sifat permanen dalam diri seseorang yang melahirkan perbuatan secara mudah tanpa membutuhkan proses berpikir
- 4) Sekumpulan nilai yang menjadi pedoman berperilaku dan berbuat.

Akhlak memiliki wilayah garapan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan moral. Akhlak merupakan seperangkat nilai keagamaan yang harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan keharusan, siap pakai, dan bersumber dari wahyu Ilahi.²⁶

Secara terminologis (istilah), *akhlaq* atau *khuluq* adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar. Menurut Imam Al Ghazali dalam “*Ihya’ Ulum ad-din*”, “Akhlak adalah sebuah keadaan yang tetap dalam jiwa yang darinya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran lagi”. Artinya, perbuatan itu terjadi secara

²⁶ Mahfud, *Al – Islam: Pendidikan ...*, hlm. 96-97.

refleks karena persinggungan antara dimensi batiniah dari pelaku.²⁷

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya secara refleks memunculkan perbuatan atau perilaku tanpa adanya halangan ataupun dorongan dari faktor eksternal.

1. Perilaku Saling Menghargai

a. Pengertian Perilaku

Menurut bahasa kata perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.²⁸ Dan menurut istilah perilaku adalah segala tindakan atau reaksi manusia yang disebabkan oleh dorongan organisme kongkret yang terlihat dari kebiasaan, motif, nilai-nilai, kekuatan pendorong dan kekuatan penahan sebagai reaksi atau respon seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari

²⁷ Ramli HS, *Mengenal Islam ...*, hlm. 95.

²⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia), hlm. 859.

lingkungannya. Adapun indikatornya adalah respon terhadap lingkungan, hasil proses belajar mengajar, ekspresi kongkret berupa sikap, kata-kata, dan perbuatan.²⁹

Psikologi memandang perilaku manusia (*human behavior*) sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks. Pada manusia, perilaku operan atau psikologis inilah yang dominan. Sebagian terbesar perilaku ini merupakan perilaku yang dibentuk, perilaku yang diperoleh perilaku yang dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak (kognitif). Perilaku dari pandangan biologis adalah merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah sebuah respon individu terhadap stimulus yang reaksinya bersifat sederhana atau kompleks. Dan sebagian besar perilaku adalah dibentuk dan dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah suatu aktivitas manusia itu sendiri.

Oleh sebab itu, perilaku manusia itu mempunyai bentangan yang sangat luas, mencakup berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan sebagainya. Bahkan

²⁹Yayat Suharyat, "*Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*", (Jurnal, Vol. 1, No. 3, September, tahun 2009). hlm. 17.

³⁰Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan ...*, hlm. 67-71.

kegiatan internal seperti berpikir, persepsi dan emosi juga merupakan perilaku manusia. Untuk kepentingan kerangka analisis dapat dikatakan bahwa perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik dapat diamati secara langsung atau secara tidak langsung.

Skinner seorang ahli perilaku mengemukakan bahwa perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan tanggapan (respon) dan respons. Ia membedakan adanya 2 respons, yakni:³¹

1) Respondent *Respons* atau *Reflexive Respons*

Adalah respons yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. *Respondent respons* (*respondent behavior*) ini mencakup juga emosi respons atau *emotional behaviour*. *Emotional respons* ini timbul karena hal yang kurang mengenakan organisme yang bersangkutan.

2) Operant *Respons* atau *Instrumental Respons*

Adalah respons yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang tertentu. Perangsang semacam ini disebut *reinforcement*. *Reinforcement* adalah proses di mana akibat atau perubahan yang terjadi dalam lingkungan memperkuat perilaku tertentu dimasa datang. Misalnya, jika kapan saja kita selalu tersejyem kepada

³¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan ...*, hlm. 67-71.

orang asing (yang belum kita kenal sebelumnya) dan mereka tersejurn kembali kepada kita, maka muncul kemungkinan bahwa jika dikemudian hari kita bertemu dengan orang asing maka kita akan tersejurn. Dan *refinforcement* atau penguat, bisa bersifat negatif atau positif.

Oleh sebab itu, perangsang yang demikian itu mengikuti atau memperkuat suatu perilaku yang telah dilakukan. Apabila seorang anak belajar atau telah melakukan suatu perbuatan kemudian memperoleh hadiah maka ia akan menjadi lebih giat belajar atau akan lebih baik lagi melakukan perbuatan tersebut. Dengan kata lain responnya akan lebih intensif atau lebih kuat lagi.

b. Pengertian Menghargai

“Suatu Penghargaan” seperti dikatakan Abraham Maslow sebagai salah satu tingkat hirarki kebutuhan kemanusiaan yang diakui atau tidak, sadar entah tidak, hidup bersama dengan kebutuhan-kebutuhan lain dalam eksistensi manusia. Maslow menyebutkan penghargaan sebagai kebutuhan di tingkat keempat yang juga tetap dibutuhkan oleh manusia, meskipun tampak remeh-remeh. Kebutuhan akan penghargaan itu, dapat berbentuk

fisik dinyatakan seperti piagam, tanda jasa, hadiah, dan banyak lagi yang lain.³²

Allah berfirman di dalam Q.S. an-Nisa' Ayat 86:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu (QS an-Nisa', [4]: 86).³³

Allah juga berfirman di dalam Q.S. al-Hujuraat Ayat 11:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرَكُم مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن
يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ

³²Budhy Munawar dan Rachman, *Pendidikan Karakter Pendidikan Menghidupkan Nilai untuk Pesantren, Madrasah, dan Sekolah*, (Jakarta: LSAF, 2015), hlm. 53-71.

³³Yayasan Penyelenggara Penterjemah al Qur'an Depag RI, *al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: al Waah, hlm. 91.

حَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِاللِّقَابِ
بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim (QS al-Hujuraat [49]: 11).³⁴

Dalam bahasa Arab tidak dikenal istilah yang dapat diterjemahkan sesuai judul di atas. Namun ada beberapa istilah yang mirip dan mengandung nilai tersebut, diantaranya adalah memuliakan (*takrim*) dan menghormati (*tahiyyah*). Kedua istilah tersebut biasanya dianonim (lawan)-kan dengan penghinaan atau merendahkan. Oleh karena itu, penghargaan bisa diartikan sebagai sikap dan tindakan yang memuliakan dan menghormati serta menjauhi sikap dan perilaku yang

³⁴Yayasan Penyelenggara Penterjemah al Qur'an Depag RI, *al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: al Waah, hlm. 516.

menghina dan merendahkan atau melecehkan. Untuk mengetahui bagaimana nilai penghargaan itu, di sini akan diuraikan makna *tahiyyah* dan *taskhir*.³⁵

1) Tahiyah

Setiap orang yang mengerjakan salat, maka pasti ia melafalkan tahiyyat (*tahiyyah*) atau (*tasyahud*). Kata ini seakar dengan kata *hayah* yang berarti hidup dan *haya'* yang berarti malu. Kata *al-haya'* yang diterjemahkan dengan “malu”, menurut satu pendapat berasal dari kata *hayah* yang berarti hidup. Hidup dan malu, seolah memang tidak ada hubungan, namun dalam Islam, keduanya saling terkait. Sebab, hidup yang baik adalah dengan memelihara dan menjaga sifat malu. Bahkan malu, sebagaimana dikemukakan oleh Nabi saw sebagai bagian keimanan (*al-haya' min al-iman*). Maka Nabi juga mempersilahkan orang yang tidak memiliki sifat malu untuk berbuat sesukanya (*idza lam tastahyi fa'mal ma syi'ta*). Orang yang sudah tidak memiliki sifat malu, hakikatnya-meski masih bernapas-ia sudah mati. Kata *al-haya'* juga seakar dengan kata *hayy* atau *tahiyyah*, yang berarti menghormati atau terhormat. Ini artinya, orang yang memelihara sifat malu, maka ia bukan hanya menjadi orang yang

³⁵Rachman, *Pendidikan Karakter Pendidikan ...*, hlm. 53-71.

memelihara kehormatan dirinya, tapi juga ia telah menghormati orang lain.

Ulama berbeda pendapat mengenai definisi malu. Raghīb al-Ishfahani mendefinisikannya dengan “Daya tahan jiwa untuk menjauhi dan meninggalkan segala sesuatu yang jelek atau menjijikkan (*qaba'ih*).” Sementara itu, menurut al-Jurjani seperti dikutip ‘Udaimah bahwa malu adalah menghindari dan menjauhnya jiwa dari melakukan hal-hal yang menghinakan dan mendorong pelakunya jatuh pada sifat kotor dan membahayakan. Sedangkan menurut al-Qusyairi-seorang sufi-malu adalah menjaga hati untuk selalu mengagungkan Allah.³⁶

Dari beberapa pengertian tersebut dan melihat asal-usulnya, maka sifat malu tidak terkait dengan hal-hal yang bersifat fisik, tetapi lebih pada sikap batin untuk tidak melakukan hal-hal yang jelek dalam pandangan agama atau tidak melakukan sesuatu yang sebenarnya dilarang agama. Dengan demikian jelas, sifat malu yang benar adalah seperti malu karena bodoh atau jadi orang pandai tapi tidak rendah hati. Malu meninggalkan perintah dan malu karena melanggar perintah, seperti membuka aurat, korupsi dan lain-lain. Karena itu, penis dan vagina

³⁶Rachman, *Pendidikan Karakter Pendidikan ...*, hlm. 53-71.

mahluk hidup, khususnya manusia disebut kemaluan. Sebab orang yang tidak menjaga keduanya, dengan tidak menutupinya atau untuk berzina, maka sebenarnya orang tersebut sudah tidak memiliki sifat malu lagi. Orang yang demikian, bukan saja tidak terhormat dan berhak mendapat penghargaan, tapi juga dianggap mati. Gambaran sikap malu yang benar tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. al-Qashash ayat 25:³⁷

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَىٰ اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ
 إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا
 فَلَمَّا جَاءَهُرُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ
 نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢٥﴾

Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-maluan, ia berkata: “Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan balasan terhadap (kebaikan) mu memberi minum (ternak) kami.” Maka tatkala Musa mendatangi ayahnya (Syu’aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu’aib berkata: “Janganlah kamu takut, Kamu telah selamat

³⁷Rachman, *Pendidikan Karakter Pendidikan ...*, hlm. 53-71.

dari orang-orang yang zalim itu.” (Q.S. al-Qashash/28: 25).³⁸

Rasulullah saw juga bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai orang pemalu dan menjaga kehormatan.” Maksud dari sabda tersebut adalah orang yang menjaga diri dari hal-hal yang haram. Kalau ia miskin, ia enggan meminta-minta dan mengeluh tentang kemiskinannya. Kalau ia kaya, ia tidak rakus dan malah ia menjadi orang yang pemurah dan tidak sombong.

Maka penghargaan adalah sikap dan perilaku yang keluar sebagai bentuk pengamalan atas ketaatan kepada aturan. Penghargaan memang hanya layak diberikan kepada mereka yang “menang” dalam melawan ketidakadilan dan segala bentuk pelanggaran.³⁹

2) Yaskhar

Kata yaskhar yang tertera dalam Q.S. al-Hujuraat/49: 11, berasal dari *sakhkhara*. Kata itu banyak diterjemahkan dengan mengolok-olok, yakni menyebut kekurangan pihak lain dengan tujuan menertawakannya, entah dengan ucapan, perbuatan, atau tingkah laku. Dari pengertian ini, lalu muncul

³⁸Yayasan Penyelenggara Penterjemah al Qur'an Depag RI, *al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: al Waah, hlm. 388.

³⁹Rachman, *Pendidikan Karakter Pendidikan ...*, hlm. 53-71.

terjemahan lain, yaitu merendahkan, mengejek, atau menghina, sehingga *yaskhar* adalah merendahkan atau menghina pihak lain dengan beragam cara.

Salah satu kata jadian dari *yaskhar* adalah *taskhir*, diterjemahkan dengan menundukkan atau memaksa. Terjemahkan ini banyak dipakai dalam konteks relasi antara Allah dan alam, yaitu penundukan terhadap alam sehingga alam dapat dimanfaatkan manusia. Ini sebagai petunjuk bahwa Allah mengatur sedemikian rupa, sehingga alam dan isinya yang besar ini berguna bagi manusia. Dari makna ini, hakikatnya antarmanusia tidak boleh berlaku *taskhir*, apalagi berkonotasi menghina, merendahkan, atau mengejek. Karena itu, siapa pun yang melakukannya, maka ia menempatkan dirinya dalam posisi Tuhan. Sehingga, ayat di atas melarang perbuatan *taskhir*. *Taskhir* bukan hanya berdampak kemusyrikan tapi juga merusak relasi sosial.⁴⁰

Orang yang tidak saling menghormati dan memberi penghargaan adalah mereka yang sengaja merusak relasi sosial, sehingga sebenarnya orang tersebut adalah orang yang sudah mati.

Tetapi, salah satu yang penting adalah pujian. Kebutuhan itu ada di antara empat kebutuhan lainnya,

⁴⁰Rachman, *Pendidikan Karakter Pendidikan ...*, hlm. 53-71.

yakni butuh fisiologis (sandang-papan), kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan sosial (memiliki keluarga, teman, dan seterusnya); dan kebutuhan terakhir yang tak kalah pentingnya adalah kebutuhan mengaktualisasikan diri (*self-actualization*). Kita hanya perlu untuk peduli (*care*) saja. Pintu penghargaan pada orang lain, dan penghargaan pada diri sendiri. Semakin aku menghargai orang lain (*altrosentrisme*), semakin aku menimbun (dan akan memanen) penghargaan yang pantas sebagai manusia. Sebaliknya, bila aku hanya memedulikan diriku dan kebutuhanku (egosentrisme), aku (berpeluang) kehilangan segalanya.⁴¹

Anak adalah amanat Allah swt yang harus dijaga, dididik, dan dibina dengan baik. Sekalipun anak terlahir dalam keadaan lemah, baik fisik maupun psikisnya, namun anak mempunyai kemampuan dasar yang laten, yang dalam agama Islam disebut fithrah. Fithrah adalah naluri beragama/ kemampuan dasar beragama, yaitu agama tauhid (agama Islam) yang dimiliki manusia sejak lahir. Fithrah manusia dalam perkembangannya banyak dipengaruhi oleh pengalaman beragama, latihan/praktik ibadah, pendidikan, lingkungan, dan pengaruh eksternal lainnya. Fithrah manusia adalah anugerah Allah swt yang

⁴¹Rachman, *Pendidikan Karakter Pendidikan ...*, hlm. 53-71.

harus senantiasa dijaga, dibimbing, dan diarahkan supaya tidak menyimpang.

Banyak sekali nilai-nilai islami yang dapat diterapkan. Namun dalam pembahasan ini hanya dibatasi tentang nilai penghargaan (menghargai orang lain). Penghargaan dimulai dari diri sendiri, kemudian kepada orang lain. Penghargaan orang lain atas diri seseorang menumbuhkan sikap percaya diri.⁴²

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku**

Secara garis besar ada 2 faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan di luar dirinya bahwa dalam tingkah laku organisme tidak lepas dari pengaruh organisme itu sendiri.

Setiap perilaku manusia yang bersifat *Iradah*, mempunyai tujuan tertentu. Tiap tindakan manusia (*suluk*) mempunyai pendorong tersendiri (*ba'its*).

Manusia sebagai makhluk terbaik ciptaan Allah mempunyai keunikan dalam berperilaku. Keunikan yang dimaksud dikarenakan adanya perpaduan perbedaan fisik

⁴²Rachman, *Pendidikan Karakter Pendidikan ...*, hlm. 53-71.

dan mental ini yang akan melahirkan perilaku yang beralasan.

Para psikolog, di antaranya Morgan dan King, Howard dan Kendler, Krech, Crutchfield dan Ballachey, mengatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan hereditas. Faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku adalah beragam, di antaranya pendidikan, nilai dan budaya masyarakat, politik, dan sebagainya. Sedang faktor hereditas merupakan faktor bawaan seseorang yang berupa karunia pencipta alam semesta yang telah ada dalam diri manusia sejak lahir, yang banyak ditentukan oleh faktor genetik. Kedua faktor secara bersama-sama mempengaruhi perilaku manusia.⁴³

Dengan gambaran di atas dapat dipahami faktor yang mempengaruhi perilaku pada seseorang meliputi faktor internal dan eksternal. Yang termasuk ke dalam perilaku internal adalah manusia sebagai pelaku akhlak, insting, kehendak dan suara hati. Sedangkan faktor eksternal adalah mencakup keturunan, pergaulan dan lingkungan sekitar.

⁴³ Yayat Suharyat, "*Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*", (Jurnal, Vol. 1, No. 3, September, tahun 2009). hlm. 16.

d. Macam-Macam Perilaku Saling Menghargai

1) Menghargai karya orang lain

Sikap dan perilaku yang menunjukkan bahwa orang harus bekerja untuk memperoleh nafkah sehingga kita harus menghargai upaya orang lain.

2) Menghargai waktu

Sikap dan perilaku yang mampu memanfaatkan waktu yang tersedia secara efisien dan efektif.

3) Memiliki dan mengembangkan sikap toleransi

Sikap dan perilaku yang mencerminkan toleransi dan penghargaan terhadap pendapat, gagasan, tingkah laku orang lain, baik yang sependapat maupun yang tidak sependapat dengan dirinya.

4) Memiliki rasa menghargai diri sendiri

Sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan seseorang terhadap dirinya sendiri dengan memahami kelebihan dan kekurangan dirinya.⁴⁴

⁴⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 65.

B. Kajian Pustaka

Untuk menghindari plagiasi, berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan. Sepanjang penelusuran penulis, telah banyak penelitian yang membahas tentang akidah akhlak yang di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Oktavya Endah Dwi Lestari (NIM: 123911086) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Tahun 2016 dengan judul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI IANATUSSHIBYAN Mangkang Kulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi yakni mengumpulkan nilai ulangan akidah akhlak dan angket. Subyek penelitian sebanyak 32 responden yang diambil dengan menggunakan teknik penelitian populasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Penguji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa : Prestasi belajar akidah akhlak berpengaruh terhadap tingkah laku siswa kelas IV MI Ianutusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini didasarkan pada perolehan rata-rata (mean) sebesar 70,75. Hal ini berarti prestasi belajar akidah akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 67,65-73,85. Afektif

akidah akhlak berpengaruh terhadap tingkah laku siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini didasarkan pada perolehan rata-rata (mean) sebesar 69,91. Hal ini berarti prestasi belajar akidah akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 67,65-73,85. Sedangkan, psikomotor akidah akhlak berpengaruh terhadap tingkah laku siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang. Hal ini berarti prestasi belajar akidah akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 67,65-73,85.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar (Kognitif, Afektif dan Psikomotor) mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkah laku terpuji siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Tugu Semarang.⁴⁵

Kedua, skripsi yang disusun oleh Nurul Aliyah (NIM: 123911085) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Tahun 2016 dengan judul “Hubungan Antara Hasil Belajar Materi Kepatuhan dengan Tingkah Laku Siswa Kelas IV MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menyelidiki hubungan antara hasil belajar materi kepatuhan dengan tingkah laku siswa kelas IV

⁴⁵ Oktavya Endah Dwi Lestari, “*Hubungan Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI IANATUSSHIBYAN Mangkang Kulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*”, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), hlm. 113-115.

MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Analisis data menunjukkan adanya hubungan antara hasil belajar materi kepatuhan dengan tingkah laku siswa kelas IV MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis peneliti menunjukkan bahwa : 1) hasil belajar materi kepatuhan siswa kelas IV MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 75,5-80,5 dengan rata-rata hasil belajar 78,2. Sedangkan tingkah laku siswa kelas IV MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 108-114 dengan rata-rata dalam tingkah laku siswa adalah 111.3) hubungan antara hasil materi kepatuhan dengan tingkah laku siswa kelas IV MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Ajaran 2015/2016, dengan ditunjukkan dengan hasil diperoleh nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,339 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,436. Dengan demikian diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,946$ lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sedangkan pada taraf 1% nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf 5% dan 1% maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara hasil belajar materi kepatuhan dengan tingkah laku siswa

kelas IV MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jeparu Tahun Ajaran 2015/2016.⁴⁶

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Hendi Sopandi (NIM: 1810011000030) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Study Kasus di MI Persis Burungayun Sukakarya Banyuwangi Garut Tahun 2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Realitas pembelajaran akidah akhlak, 2) Realitas perilaku siswa, 3) Realitas pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengambilan datanya dilakukan dengan angket dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis datanya melalui pendekatan statistik *Spearman Correlation*.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh hasil bahwa : 1 pembelajaran akidah akhlak mencapai kualifikasi tinggi (skor 4.35); 2 realitas perilaku siswa mencapai kualifikasi tinggi (skor 4.38); realitas pengaruh antar keduanya : a) realitas korelasinya termasuk tinggi (skor 0,97); b) kadar pengaruhnya 59% dan masih ada 41% di pengaruhi oleh faktor lain yang

⁴⁶Nurul Aliyah, “*Hubungan Antara Hasil Belajar Materi Kepatuhan dengan Tingkah Laku Siswa Kelas IV MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jeparu Tahun Ajaran 2015/2016*”, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), hlm. 76-77.

mempengaruhinya; c) hipotesisnya di terima ($t_{hitung} 32.1 > t_{table} 1.65$).⁴⁷

Keempat, Skripsi yang disusun oleh Krismi Winayang Sari (NIM: 80911000337) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014 M yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dilengkapi dengan uji t dan uji determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dan signifikasinya.

Dari hasil analisis data, maka didapat r sebesar 0,94 dan t hitung sebesar 21,37 juga dihasilkan determinasi sebesar 88,36%. Ini berarti pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak siswa diterima, artinya ada pengaruh yang didapat dan dihasilkan 88,36% pembelajaran mempengaruhi siswa. Hasil penelitian bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak

⁴⁷ Hendi Sopandi, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Study Kasus di MI Persis Burungayun Sukakarya Banyuwangi Garut Tahun 2014”, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 55-56.

yang diajarkan di sekolah khususnya kelas 2 mempengaruhi sedikit banyak perilaku atau akhlak mereka dalam keseharian.⁴⁸

Kelima, skripsi yang disusun oleh Syifa Fauziyah (NIM: 1111011000089) Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu’minin Ciledug Kota Tangerang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa, seberapa besar kontribusi yang diberikan, dan apakah hal tersebut memiliki signifikansi atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengambilan datanya dilakukan dengan angket dan kuesioner. Sedangkan teknikanalisis datanya melalui analisis regresi.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh hasil bahwa : 1 pembelajaran akidah akhlak mencapai kualifikasi tinggi (skor 4.24); 2 realitas perilaku siswa mencapai kualifikasi tinggi (skor 3.96); realitas pengaruh antar keduanya : a) realitas korelasinya termasuk tinggi (skor 0,74); b) kadar pengaruhnya 54,8% dan masih ada 45,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang

⁴⁸Krismi Winayang Sari, “*Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan*”, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 59.

mempengaruhinya; c) hipotesisnya di terima (*thitung* 10,3 > *ttable* 1,98).⁴⁹

Dari kelima skripsi tersebut, terdapat adanya perbedaan dengan skripsi yang akan penulis buat, yaitu dalam skripsi yang akan penulis buat lebih menekankan pada perilaku saling menghargai siswa. Tidak sekedar perilaku atau tingkah laku secara global akan tetapi akan lebih spesifik kepada perilaku saling menghargai siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁵⁰ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

⁴⁹ Syifa Fauziyah, “*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu’minin Ciledug Kota Tangerang*”, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm. 79-80.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 96.

Berdasarkan fungsi hipotesis diatas peneliti menyimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Reseach*) karena data – data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif (sebab-akibat), yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), karena prestasi belajar aqidah akhlak berpengaruh terhadap perilaku saling menghargai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Adapun waktu untuk penelitian ini berlangsung selama 1 bulan mulai dari tanggal 01 Mei-31 Mei 2017 (akhir semester genap tahun pelajaran 2016/2017).

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah individu yang diteliti yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama.¹ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Menurut Suharsimi Arikunto populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.³ Beliau memberikan pedoman bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.⁴

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 16 anak. Karena subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

¹ Mustaqim, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Semarang:____, 2011), hlm. 56.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm. 173.

⁴ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 173.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁵ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penyebab (*Independent variables*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah prestasi belajar aqidah akhlak. Variabel independen adalah variabel bebas (X) yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel ini yang mempengaruhi variabel lain. Indikator prestasi belajar aqidah akhlak, yaitu:

- a. Nilai raport Aqidah Akhlak Kelas VI yang lebih tinggi dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal).

2. Variabel Terikat (*Dependent variables*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel berbeda.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Perilaku saling menghargai sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menghargai perbedaan pendapat antar teman
- b. Menerima pendapat orang lain
- c. Menerima adanya perbedaan antara satu dengan yang lain.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 159.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 39.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017”, adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pertanyaan yang akan dijadikan instrumen angket dalam penelitian adalah berjumlah 20 pertanyaan yang meliputi pertanyaan tentang perilaku saling menghargai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...*, hlm. 199.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 274.

lebih valid sebagai data tambahan, maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait supaya mendapatkan bukti kuat. Dokumentasi yang dapat menjadi penguat dalam penelitian ini berupa daftar hadir siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal dan foto pembelajaran di kelas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁹ Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017.

Data dianalisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil dalam merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item pernyataan angket untuk responden dan memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...*, hlm.207.

disebarkan kepada responden, di mana masing – masing item diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama.

2. Analisis Uji Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis.¹⁰ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini perlu diujicobakan terlebih dahulu kepada responden yang bukan merupakan subjek penelitian. Setiap butir soal dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen ini diujicobakan pada siswa kelas VI MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Adapun langkah dalam pengujian instrumen, sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Setelah peneliti merancang sebuah instrumen penelitian, menyebarkannya, dan terkumpul kembali setelah diisi oleh responden, untuk mengetahui validitasnya, peneliti melakukan pengujian validitas.¹¹ Pengujian validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson yaitu :

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 134.

¹¹ Sambas Ali Muhibbin dan Maman Abdurahman, *Analisi Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 30.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya peserta didik yang dianalisis

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan diganti dengan butir instrumen yang sekiranya sesuai dengan indikator. Selanjutnya hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “r” *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun kriteria perhitungannya sebagai berikut:

- a) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.
- b) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama

dengan alat pengukur yang sama. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus alpha. Adapun rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana rumus varians = $\sum S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$

Keterangan:

- r_{11} : koefisien reliabilitas tes
- n : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes.
- 1 : bilangan konstanta
- $\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
- s_t^2 : varian total
- N : Jumlah responden

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diuji cobakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus bertistribusi normal.¹² Untuk menguji normalitas data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 241.

dapat digunakan rumus uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Tentukan rentang data (R)

$$R = NT - NR$$

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah¹³

2) Tentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

k = Jumlah kelas interval

n = banyaknya objek penelitian

\log = *Logaritma*¹⁴

3) Tentukan panjang kelas interval (p).¹⁵

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

¹³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 55.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian ...*, hlm. 35.

¹⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 47.

- 4) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- 5) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.
6) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:¹⁶

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}, S: \text{simpangan baku}$$

\bar{x} : rata-rata *sampel*.

- 7) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
8) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi *pengamatan*

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval

- 9) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikansi 5%.
10) Menarik kesimpulan, jika $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$ maka data berdistribusi normal.¹⁷

¹⁶ Sudjana, *Metoda Statistika ...*, hlm. 99.

¹⁷ Sudjana, *Metoda Statistika ...*, hlm. 273.

d. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.

- 1) Mencari korelasi dan signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y¹⁸

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hlm. 316.

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

- 2) Melakukan uji signifikansi korelasi melalui uji t.¹⁹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

- 3) Mencari koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- 4) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 257.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

\bar{X} : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu ²⁰

5) Uji varian garis regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F), dengan:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$\text{Rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 261.

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah penguadratan regresi

JK_{res} : jumlah penguadratan residu

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu ²¹

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis hipotesis. Setelah diperoleh F_{reg} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} , baik taraf signifikan 5% maupun 1 % dengan kemungkinan:

- a. Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} 5% maka signifikan (hipotesis diterima) artinya ada pengaruh.
- b. Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak) artinya tidak ada pengaruh.

²¹ Sudjana, *Metoda Statistika ...*, hlm. 336.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data kuantitatif mengenai pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017. Untuk mendapatkan data tentang pokok penelitian di atas, penulis menggunakan angket pernyataan. Dalam angket yang dikembangkan dari beberapa indikator yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban.

Tabel 4.1

Kriteria pedoman penilaian angket

Ops	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
A	Selalu	4	1
B	Sering	3	2
C	Kadang-kadang	2	3
D	Tidak Pernah	1	4

Berikut data angket hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017”

1. Data tentang Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017

Data tentang prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa diperoleh melalui nilai raport semester 1 (gasal) yang berjumlah 16 siswa sebagai instrumen variabel prestasi belajar. Nilai raport dapat dilihat pada tabel 4.2. Setelah data prestasi belajar diperoleh dari responden yaitu siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal selanjutnya akan dilakukan penskoran.

Tabel 4.2

Data Tentang Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017

Nilai Raport Aqidah Akhlak Kelas VI

No	Nama	KKM	Nilai
1	Arif Hidayatullah	70	83
2	Nabiyla Niswah Qurrotaa'yun	70	72
3	Najati Faqih As Shufi	70	88
4	Miqdad Abdur Rohman	70	76
5	Farra Azizi Nurin Fialfinnur	70	78
6	Annisa Auliya	70	80
7	Muhammad Alif Rakhmansyah	70	84
8	Ardianta Mumtaz	70	90
9	Ainal Yaqin	70	84
10	Nabila Mutiara Safitri	70	87

11	Amelia Tri Cahyani	70	80
12	Safna Fatimah	70	88
13	Zahra Salsabilla	70	82
14	Rohmatun Nazilah Nur	70	79
15	Muhammad Faqih Zahirulhaq	70	96
16	Muchammad Ziyad Athoillah	70	80

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.2 diperoleh hasil semua responden yaitu diatas kriteria kelulusan minimal (KKM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat lampiran 1c.

Berdasarkan data di atas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 96 - 72 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 16 \\
 &= 1 + 3,3 (1,2041) \\
 &= 1 + 3,9736 \\
 &= 4,9736 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{rentang data}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{25}{5}
 \end{aligned}$$

$$= 5$$

d. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{responden}} = \frac{1327,00}{16} = 82,94$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } S &= \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{524,94}{15}} \\ &= \sqrt{35} = 5,92 \end{aligned}$$

e. Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel prestasi belajar Aqidah Akhlak, dapat ditentukan dengan menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

A.	M +	1.5SD	=	82.94	+	1.5	x	5.92	=	91.81
B.	M +	0.5SD	=	82.94	+	0.5	x	5.92	=	85.90
C.	M -	0.5SD	=	82.94	-	0.5	x	5.92	=	79.98
D.	M -	1.5SD	=	82.94	-	1.5	x	5.92	=	74.06

Tabel 4.3

Kualitas Variabel Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
82,94	91,81 – 100	Baik Sekali	Sedang
	85,90 – 91,80	Baik	
	79,98 – 85,89	Sedang	

	74,06 – 79,98	Jelek	
	≤ 72,12	Kurang Sekali	

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar Aqidah Akhlak termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 79,98 – 85,89 dengan nilai 82,94.

2. Data Hasil Angket tentang Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017

Data tentang perilaku saling menghargai diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 16 siswa. Jumlah angket tentang perilaku saling menghargai siswa terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah angket disebarakan kepada responden yaitu siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal selanjutnya akan dilakukan penskoran.

Tabel 4.4

Data tentang Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017

Kode Resp.	Jawaban Positif				Jawaban Negatif				Skor	Nilai
	Sl	Sr	Kk	Tp	Sl	Sr	Kk	Tp		

R-1	10	2	1	0	0	0	0	7	76	95.00
R-2	1	5	7	0	0	4	3	0	50	62.50
R-3	9	3	1	0	0	0	5	2	70	87.50
R-4	12	1	0	0	0	1	5	1	72	90.00
R-5	2	4	7	0	1	2	4	0	51	63.75
R-6	9	1	3	0	0	0	2	5	71	88.75
R-7	13	0	0	0	0	0	5	2	75	93.75
R-8	7	6	0	0	0	1	5	1	67	83.75
R-9	1	7	5	0	0	1	6	0	55	68.75
R-10	4	6	3	0	0	0	3	4	65	81.25
R-11	6	4	3	0	0	1	4	2	64	80.00
R-12	13	0	0	0	1	0	3	3	74	92.50
R-13	4	5	4	0	0	3	4	0	57	71.25
R-14	2	7	4	0	0	0	7	0	58	72.50
R-15	9	2	2	0	0	0	2	5	72	90.00
R-16	2	11	0	0	0	0	6	1	63	78.75
Jumlah									964	1205.00

Berdasarkan data di atas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 95 - 63 \\ &= 33 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 16 \\ &= 1 + 3.3 (1,2041) \\ &= 1 + 3,9736 \\ &= 4,9736 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{rentang data}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{33}{5} \\ &= 7 \end{aligned}$$

- d. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{\text{jumlah nilai responden}}{16} = \frac{1300,00}{16} = 81,25$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } S &= \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1725,00}{15}} \\ &= \sqrt{115,00} = 10,72 \end{aligned}$$

- e. Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel perilaku saling menghargai, dapat ditentukan dengan

menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

A.	M	+	1.5SD	=	81.25	+	1.5	x	10.72	=	97.34
B.	M	+	0.5SD	=	81.25	+	0.5	x	10.72	=	86.61
C.	M	-	0.5SD	=	81.25	-	0.5	x	10.72	=	75.89
D.	M	-	1.5SD	=	81.25	-	1.5	x	10.72	=	65.16

Tabel 4.5

Kualitas Variabel Perilaku Saling Menghargai

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
81,25	97,34 – 100	Baik Sekali	Sedang
	86,61 – 97,33	Baik	
	75,89 - 86,60	Sedang	
	65,16 – 75,88	Kurang	
	≤ 65,15	Kurang Sekali	

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa perilaku saling menghargai termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 75,89 - 86,60 dengan nilai 81,25.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap pada analisis data yang digunakan yaitu: analisis uji normalitas, analisis uji hipotesis dan analisis lanjutan. Dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data hasil penelitian dengan menguji normalitasnya. Data prestasi belajar Aqidah Akhlak dan perilaku saling menghargai dihitung normalitas data menggunakan rumus *Chi-kuadrat*.

a. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data prestasi belajar Aqidah Akhlak pada lampiran diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,6211$ dan $dk = 5-1 = 4$, $\alpha=5\%$ sehingga $\chi^2_{tabel} = 9,488$. Berarti $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yang berarti data prestasi belajar Aqidah Akhlak berdistribusi normal.

b. Perilaku Saling Menghargai

Berdasarkan perhitungan uji normalitas perilaku saling menghargai pada lampiran, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,0311$ dan $dk = 5-1 = 4$ $\alpha=5\%$ sehingga $\chi^2_{tabel} = 9,488$. Berarti $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yang berarti data perilaku saling menghargai berdistribusi normal.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel X (Prestasi Belajar Aqidah Akhlak) dan Variabel Y (Perilaku Saling Menghargai)

No.	Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	R-1	83.00	95.00	6889.00	9025.00	7885.00
2.	R-2	72.00	62.50	5184.00	3906.25	4500.00
3.	R-3	88.00	87.50	7744.00	7656.25	7700.00
4.	R-4	76.00	90.00	5776.00	8100.00	6840.00
5.	R-5	78.00	63.75	6084.00	4064.06	4972.50
6.	R-6	80.00	88.75	6400.00	7876.56	7100.00
7.	R-7	84.00	93.75	7056.00	8789.06	7875.00

8.	R-8	90.00	83.75	8100.00	7014.06	7537.50
9.	R-9	84.00	68.75	7056.00	4726.56	5775.00
10.	R-10	87.00	81.25	7569.00	6601.56	7068.75
11.	R-11	80.00	80.00	6400.00	6400.00	6400.00
12.	R-12	88.00	92.50	7744.00	8556.25	8140.00
13.	R-13	82.00	71.25	6724.00	5076.56	5842.50
14.	R-14	79.00	72.50	6241.00	5256.25	5727.50
15.	R-15	96.00	90.00	9216.00	8100.00	8640.00
16.	R-16	80.00	78.75	6400.00	6201.56	6300.00
Jumlah		1327.00	1300.00	110583.00	107350.00	108303.75

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa:

$$N = 16$$

$$\sum X = 1327,00$$

$$\sum Y = 1300,00$$

$$\sum X^2 = 110583,00$$

$$\sum Y^2 = 107350,00$$

$$\sum XY = 108303,75$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu menggunakan analisis regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, dan $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 110583,00 - \frac{1760929,00}{16} \\ &= 110583,00 - 110058,0625 \\ &= 524,94\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 107350,00 - \frac{1690000,000}{16} \\ &= 107350,00 - 105625,00 \\ &= 1725,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 108303,75 - \frac{1327,00 \times 1300,00}{16} \\ &= 108303,75 - \frac{1725100}{16} \\ &= 108303,75 - 107818,75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 485,000 \\
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{485,000}{\sqrt{(524,938)(1725,000)}} \\
&= \frac{485,000}{\sqrt{905517,188}} \\
&= \frac{485,000}{951,587} \\
&= 0,50968 \text{ dibulatkan } 0,51
\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut didapatkan $r_{xy} = 0,510$ dan r_{tabel} dengan taraf kesalahan $5\% = 0,497$. Karena $r_{xy} (0,510) > r_{tabel} (0,497)$ berarti signifikan, artinya terdapat korelasi antara prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017.

Kemudian untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang telah ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 4.5.

Tabel 4.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel tersebut, maka besarnya hubungan prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa diperoleh nilai $r_{xy} = 0,510$ termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada interval 0,40-0,599.

- b. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,510\sqrt{16-2}}{\sqrt{1-0,51^2}} \\
 &= \frac{0,510\sqrt{14}}{\sqrt{1-0,25977}} \\
 &= \frac{0,510 \times 3,742}{\sqrt{0,740}} \\
 &= \frac{1,907}{0,860} \\
 &= 2,217
 \end{aligned}$$

Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} sebagaimana di atas, selanjutnya hasil yang diperoleh

kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} . Diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,217$ dan $t_{tabel} = 1,761$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017.

- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,510^2 \times 100\% \\
 &= 0,2598 \times 100\% \\
 &= 25,98 \%
 \end{aligned}$$

Jadi pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai sebesar 25,98 %.

- d. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Koefisien a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(1300,00 \times 110583,00) - (1327,00 \times 108303,75)}{(16 \times 110583,00) - 1760929,00} \\
 &= \frac{143757900,00 - 143719076,30}{1769328,00 - 1760929,00}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{38823,75}{8399}$$

$$= 4,62$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(16 \times 108303,75) - (1327,00 \times 1300,00)}{(16 \times 110583,00) - 1760929,00}$$

$$= \frac{1732860,00 - 1725100,00}{1769328,00 - 1760929,00}$$

$$= \frac{7760,00}{8399,00}$$

$$= 0,92$$

Jadi persamaan regresi liniernya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 4,62 + 0,92 X$$

e. Mencari analisis varians garis regresi

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$= 1725,00$$

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{485,000^2}{524,94}$$

$$= \frac{235225,00}{524,94}$$

$$= 448,10$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 1725,00 - \frac{485,000^2}{524,94} \\
&= 1725,00 - \frac{235225,00}{524,94} \\
&= 1725,00 - 448,10 \\
&= 1276,90
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
dk_{reg} &= 1 \\
dk_{res} &= N - 2 \\
&= 16 - 2 \\
&= 14
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\
&= \frac{448,10}{1} \\
&= 448,10
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\
&= \frac{1276,90}{14} \\
&= 91,21
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
&= \frac{448,10}{91,21} \\
&= 4,91
\end{aligned}$$

Tabel 4.8
Ringkasan Hasil Analisis Data

Sumber Varian	dk	JK	RJK	F_{reg}	f_{tabel}	Kesimpulan
					5 %	
Regresi	1	448.10	448.10	4,91	4,60	Signifikan
Residu	14	1276.90	91.21			
Total	15	1725.00	539.31			

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017 adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $Y = 4,62 + 0,92 X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu harga F_{reg} diperoleh sebesar 4,91 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,60 Karena $F_{reg} = 4,91 > F_{tabel} = 4,60$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan berarti terdapat pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin

Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017.

Dari data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh $r^2 = 0,510$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap variabel (Y) perilaku saling menghargai kelas VI di MI Negeri Bugangin adalah sebesar 25,98%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017, bahwa pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang berada pada interval 79,98 – 85,89 dengan nilai 82,94. Sedangkan untuk data tentang perilaku saling menghargai termasuk juga dalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang berada pada interval 75,89 - 86,60 dengan nilai 81,25.

Dari perhitungan r_{xy} diperoleh hasil sebesar 0,510. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N=16$ pada taraf signifikan 5% = 0,497. Karena harga r_{xy} (0,510) > r_{tabel} (0,497) berarti signifikan dan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin

Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017 adalah diterima.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} , maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada t_{tabel} , diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,217$ dan $t_{tabel} 5\% = 1,761$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh dan signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$. Bila $r = 0,510$, maka $r^2 = 0,2598$. Jadi besar pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa adalah 25,98%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi, dapat diketahui persamaan garis regresi dengan rumus $Y = a + bX$ adalah $Y = 4,62 + 0,92 X$. Sedangkan untuk menguji signifikansi persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi.

Dari hasil perhitungan data diperoleh $F_{reg} = 4,91$ dan diketahui nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $5\% = 4,60$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $F_{reg} (4,91)$ lebih besar dari pada nilai $F_{tabel} (4,60)$, maka dinyatakan signifikan dan hipotesis diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2016/2017.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, penelitian menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan

untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis hipotesis dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi sederhana pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga $F_{tabel} = 4,60$ dan harga $F_{reg} = 4,91$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} >$ harga F_{tabel} . Dengan demikian hasilnya signifikan. Sehingga prestasi belajar Aqidah Akhlak mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017. Variasi nilai prestasi belajar Aqidah Akhlak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran

2016/2017 dapat dilihat melalui fungsi taksiran $Y = 4,62 + 0,92 X$. Sedangkan uji signifikansi 2,217 dan koefisien determinasi yang dihasilkan adalah $r^2 = 0,2598$. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku saling menghargai siswa kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017 25,98% dipengaruhi oleh prestasi belajar Aqidah Akhlak.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Bagi guru hendaknya ketika mengajar tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memperhatikan prestasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik. Mengajak peserta didik untuk berkomunikasi baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran sehingga penanaman kebiasaan melalui pembinaan aqidah dan akhlak dari guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Bagi guru dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjang prestasi belajar Aqidah Akhlak misalnya dengan memberikan kegiatan – kegiatan keagamaan, memberikan suri tauladan yang baik sehingga dapat ditiru oleh peserta didik.

2. Untuk Peserta Didik

Bagi peserta didik hendaknya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat lebih menghayati pelajaran yang telah didapat dari guru sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, lingkungan sekolah, maupun di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Buraikan, Ibrahim bin Muhammad bin Abdullah, *Almadkhalu lidiraasatil 'aqidatil islamiyyah 'ala madzhabi ahlissunnah wal jama'ah*, diterjemahkan oleh Muhammad Anis Matta, *Pengantar Studi Aqidah Islam*, Jakarta: Robbani Press, 1998.
- Aliyah, Nurul, “*Hubungan Antara Hasil Belajar Materi Kepatuhan dengan Tingkah Laku Siswa Kelas IV MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Ajaran 2015/2016*”, Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.
- Al Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI dengan Transliterasi Model PER BARIS*, Semarang: CV Asy Syifa'.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soesilo, Tritjahjo Danny, *Teori dan Pendekatan Belajar, Implikasinya dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Dariyo, Agoes, *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: Indeks, 2013.

- Fauziyah, Syifa, “*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu’minin Ciledug Kota Tangerang*”, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- H. Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Khunaifi, Agus, *Ilmu Tauhid: Sebuah Pengantar Menuju Muslim Moderat*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- Lestari, Oktavya Endah Dwi, “*Hubungan Antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Terpuji Siswa Kelas IV MI IANATUSSHIBYAN Mangkang Kulon Tugu Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*”, Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.
- Mahfud, Rois, *Al – Islam: Pendidikan Agama Islam*, Erlangga, 2011.
- Masripah, “*Urgensi Pendidikan Aqidah Akhlak Bagi Generasi Muda*”, Jurnal, Vol. 1, No. 1, tahun 2007.
- Munawar, Budhy dan Rachman, *Pendidikan Karakter Pendidikan Menghidupkan Nilai untuk Pesantren, Madrasah, dan Sekolah*, Jakarta: LSAF, 2015.
- Mustaqim, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, Semarang:____, 2011.
- Ramli HS, *Mengenal Islam*, Semarang: UPT UNNES PRESS, 2006.

- Sari, Krismi Winayang, *“Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan”*, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Mudhu’I atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996.
- Soesilo, Tritjahjo Danny, *Teori dan Pendekatan Belajar, Implikasinya dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Ombak, 2015. Solaeman, *Pendidikan dalam Keluarga*, Bandung: CV Alfabeta, 2001.
- Sopandi, Hendi, *“Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Study Kasus di MI Persis Burungayun Sukakarya Banyuresmi Garut Tahun 2014”*, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996.

- Suharyat, Yayat, "*Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*", Jurnal, Vol. 1, No. 3, September, tahun 2009.
- Suryawati, Dewi Prasari, "*Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul*", Jurnal, Vol. 1, No. 2, November, tahun 2016.
- Syaodih, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009. Syukur, M. Amin, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasan*, Jakarta: Cemerlang, 2003.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1a

**DAFTAR NAMA PESERTA UJI COBA ANGKET KELAS VI
MI NEGERI BUGANGIN TAHUN 2016/2017**

No. UC	Nama	Kelas
UC-1	Arif Hidayatullah	VI
UC-2	Nabiyla Niswah Qurrotaa'yun	VI
UC-3	Najati Faqih As Shufi	VI
UC-4	Miqdad Abdur Rohman	VI
UC-5	Farra Azizi Nurin Fialfinnur	VI
UC-6	Annisa Auliya	VI
UC-7	Muhammad Alif Rakhmansyah	VI
UC-8	Ardianta Mumtaz	VI
UC-9	Ainal Yaqin	VI
UC-10	Nabila Mutiara Safitri	VI
UC-11	Amelia Tri Cahyani	VI
UC-12	Safna Fatimah	VI
UC-13	Zahra Salsabilla	VI
UC-14	Rohmatun Nazilah Nur	VI
UC-15	Muhammad Faqih Zahirulhaq	VI
UC-16	Muchammad Ziyad Athoillah	VI

Lampiran 1b

**DAFTAR NAMA RESPONDEN ANGKET KELAS VI MI
NEGERI BUGANGIN TAHUN 2016/2017**

No. R	Nama	Kelas
R-1	Arif Hidayatullah	VI
R-2	Nabiyla Niswah Qurrotaa'yun	VI
R-3	Najati Faqih As Shufi	VI
R-4	Miqdad Abdur Rohman	VI
R-5	Farra Azizi Nurin Fialfinnur	VI
R-6	Annisa Auliya	VI
R-7	Muhammad Alif Rakhmansyah	VI
R-8	Ardianta Mumtaz	VI
R-9	Ainal Yaqin	VI
R-10	Nabila Mutiara Safitri	VI
R-11	Amelia Tri Cahyani	VI
R-12	Safna Fatimah	VI
R-13	Zahra Salsabilla	VI
R-14	Rohmatun Nazilah Nur	VI
R-15	Muhammad Faqih Zahirulhaq	VI
R-16	Muchammad Ziyad Athoillah	VI

Lampiran 1c

DAFTAR NILAI RAPORT SISWA KELAS VI

No	Nama	KKM	Nilai
1	Arif Hidayatullah	70	83
2	Nabiyla Niswah Qurrotaa'yun	70	72
3	Najati Faqih As Shufi	70	88
4	Miqdad Abdur Rohman	70	76
5	Farra Azizi Nurin Fialfinnur	70	78
6	Annisa Auliya	70	80
7	Muhammad Alif Rakhmansyah	70	84
8	Ardianta Mumtaz	70	90
9	Ainal Yaqin	70	84
10	Nabila Mutiara Safitri	70	87
11	Amelia Tri Cahyani	70	80
12	Safna Fatimah	70	88
13	Zahra Salsabilla	70	82
14	Rohmatun Nazilah Nur	70	79
15	Muhammad Faqih Zahirulhaq	70	96
16	Muchammad Ziyad Athoillah	70	80

Lampiran 2

LEMBAR ANGKET
UJI VALIDITAS

Nama	
Kelas	
No. Presensi	

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d.

A. Menghargai perbedaan pendapat antar teman

1. Apakah kamu rela dengan pendapat yang berbeda dari teman ketika dalam pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu memotong pembicaraan teman selama proses diskusi di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu membantah perkataan teman?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu marah ketika ada teman yang berbeda pendapat denganmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu iri jika temanmu mempunyai pendapat yang lebih baik dari kamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu menerima dengan lapang dada hasil diskusi dengan teman sekelompokmu?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu mendengarkan ketika teman kamu sedang berbicara?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Apakah kamu berbicara sendiri ketika ada teman yang sedang menyampaikan pendapat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 9. Ketika ada teman yang salah dalam menyampaikan pendapat, apakah kamu mengejeknya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 10. Ketika pendapat kamu tidak diterima oleh temanmu, apakah kamu menerima?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Menerima pendapat orang lain

1. Apakah kamu menerima teguran dan nasihat dari guru di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu menerima teguran dan nasihat dari teman di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu mengeluh jika ada pendapat dari teman yang tidak sesuai dengan yang kamu inginkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu membangkang ketika ditegur atau dinasihati oleh orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu menerima ketika ada tetangga yang menegurmu?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu tetap belajar walau mendapatkan nilai yang jelek dari guru?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
 7. Apakah kamu memaksakan pendapatmu kepada orang lain?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
 8. Apakah kamu memanggil nama teman dengan nama samaran?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
 9. Apakah kamu marah ketika ada teman yang memanggilmu dengan nama samaran?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
 10. Apakah kamu menyinggung perasaan orang baik dalam perkataan maupun perbuatan?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah

C. Menerima adanya perbedaan antara satu dengan yang lain

1. Apakah kamu menerima ketika diskusi berkelompok ada teman yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah kamu?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu menolak ketika dikelompokkan dengan teman yang kurang pintar?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu mengejek teman yang berasal dari keluarga kurang mampu?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu menjauhi teman yang kurang pintar?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu berteman dengan teman yang berasal dari keluarga yang kurang mampu?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

3. Apakah kamu menghormati kepada orang yang lebih tua dari kamu?
 - c. Selalu
 - d. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu menyayangi pada orang yang lebih muda dari kamu?
 - c. Selalu
 - d. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu menerima ketika ada teman yang lebih pintar dari kamu?
 - c. Selalu
 - d. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Jika kamu memiliki teman yang berbeda agama, apakah kamu tetap ingin berteman dengannya?
 - c. Selalu
 - d. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu menerima jika temanmu terlahir dari keluarga kaya raya sedangkan kamu terlahir dari keluarga sederhana?
 - c. Selalu
 - d. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Angket Valid

LEMBAR ANGKET

Nama	Muhammad Fajih Zakirulhas
Kelas	6 (Enam)
No. Presensi	01

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d.

A. Pendidikan Aqidah melalui potensi spiritual (Haliah)

1. Ketika adzan berkumandang, apakah kamu mengambil air wudhu untuk melaksanakan salat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu melaksanakan salat dengan khushyu'?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Setiap kamu salat, apakah kamu berniat karena Allah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap perbuatan makhlukNya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya meyakini bahwa setiap langkah saya ada malaikat yang mengawasi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya meyakini bahwa alquran adalah kalam ilahi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya meyakini bahwa Rasulullah Muhammad SAW adalah utusan Allah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya meyakini bahwa Allah sudah menentukan hidup saya sejak sebelum saya lahir.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya meyakini bahwa suatu saat akan terjadi kiamat yang amat dahsyat sebagai akhir dari kehidupan di dunia ini.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Pendidikan Akhlak melalui pembinaan akhlak

1. Dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak, saya dibimbing dan diajari oleh guru agar saya menjadi anak yang soleh dan memiliki akhlak terpuji.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

1

1

2. Pelajaran yang diberikan guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Pelajaran yang diberikan guru akan sangat berguna bagi saya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Saya menyadari sepenuhnya bahwa materi dalam pelajaran Aqidah Akhlak sangat penting dalam menjaga akhlak saya sebagai umat muslim.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Apakah gurumu memberikan contoh yang baik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Apakah kamu mempraktekkan hasil pembelajaran materi Aqidah akhlak yang diajarkan gurumu dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Apakah kamu diperintah Guru Aqidah Akhlak untuk menghormati orang tua, guru dan teman?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Apakah kamu menebang pohon sembarangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 9. Apakah kamu dinasihati guru untuk membuang sampah pada tempatnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 10. Apakah kamu membunuh hewan sembarangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 11. Apakah kamu memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan sekitarmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- C. Menghargai perbedaan pendapat antar teman**
1. Apakah kamu rela dengan pendapat yang berbeda dari teman ketika dalam pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Apakah kamu memotong pembicaraan teman selama proses diskusi di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Apakah kamu marah ketika ada teman yang berbeda pendapat denganmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Apakah kamu mendengarkan ketika teman kamu sedang berbicara?
 - c. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Ketika ada teman yang salah dalam menyampaikan pendapat, apakah kamu mengejeknya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Ketika pendapat kamu tidak diterima oleh temanmu, apakah kamu menerima?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

D. Menerima pendapat orang lain

1. Apakah kamu menerima teguran dan nasihat dari guru di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu membangkang ketika ditegur atau dinasihati oleh orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu menerima ketika ada tetangga yang menegurmu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu tetap belajar walau mendapatkan nilai yang jelek dari guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu memanggil nama teman dengan nama samaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu marah ketika ada teman yang memanggilmu dengan nama samaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu menyinggung perasaan orang baik dalam perkataan maupun perbuatan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

E. Menerima adanya perbedaan antara satu dengan yang lain

1. Apakah kamu menerima ketika diskusi berkelompok ada teman yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah kamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu berteman dengan teman yang berasal dari keluarga yang kurang mampu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu menghormati kepada orang yang lebih tua dari kamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu menyayangi pada orang yang lebih muda dari kamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu menerima ketika ada teman yang lebih pintar dari kamu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Jika kamu memiliki teman yang berbeda agama, apakah kamu tetap ingin berteman dengannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- b. Sering d. Tidak pernah
Apakah kamu menerima jika temammu terlahir dari keluarga kaya raya sedangkan kamu terlahir dari keluarga sederhana?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah

Angket Uji Validitas

LEMBAR ANGGKET

Nama	Muhammad Fajih Zahirulhaq
Kelas	6 (Enam)
No. Presensi	01

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c atau d.

A. Pendidikan Aqidah melalui potensi spiritual (Haliah)

- Sebelum pelajaran Aqidah Akhlak dimulai, apakah gurumu membiasakan kamu untuk berdoa terlebih dahulu?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- Sebelum pelajaran Aqidah Akhlak diakhiri, apakah gurumu membiasakan kamu untuk berdoa terlebih dahulu?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- Apakah kamu diingatkan guru untuk menjalankan salat 5 waktu?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- Apakah kamu percaya bahwa Allah mengawasi setiap perbuatan yang kamu lakukan?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- Ketika adzan berkumandang, apakah kamu mengambil air wudhu untuk melaksanakan salat?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- Apakah kamu melaksanakan salat dengan khusyu?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- Setiap kamu salat, apakah kamu berniat karena Allah?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- Apakah kamu mengaji ketika di rumah?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- Apakah kamu lebih memilih bermain tablet dibandingkan mengaji?
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- Saya meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap perbuatan makhlukNya.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
- Saya meyakini bahwa setiap langkah saya ada malaikat yang mengawasi.
a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

1

1

12. Saya meyakini bahwa alquran adalah kalam ilahi.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
13. Saya meyakini bahwa Rasulullah Muhammad SAW adalah utusan Allah.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
14. Saya meyakini bahwa Allah sudah menentukan hidup saya sejak sebelum saya lahir.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
15. Saya meyakini bahwa suatu saat akan terjadi kiamat yang amat dahsyat sebagai akhir dari kehidupan di dunia ini.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah

B. Pendidikan Akhlak melalui pembinaan akhlak

1. Dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak, saya dibimbing dan diajari oleh guru agar saya menjadi anak yang soleh dan memiliki akhlak terpuji.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
2. Pelajaran yang diberikan guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saya.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
3. Pelajaran yang diberikan guru akan sangat berguna bagi saya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
4. Saya menyadari sepenuhnya bahwa materi dalam pelajaran Aqidah Akhlak sangat penting dalam menjaga akhlak saya sebagai umat muslim.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
5. Guru tidak pernah membedakan siswa, semua mendapat perhatian yang sama dan adil.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
6. Sebelum materi dijelaskan, apakah gurumu menjelaskan tentang tujuan pembelajaran aqidah akhlak?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
7. Apakah gurumu memberikan contoh yang baik?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
8. Apakah kamu patuh terhadap perintah yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak di dalam kelas?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah
9. Apakah kamu mempraktekkan hasil pembelajaran materi Aqidah akhlak yang diajarkan gurumu dalam kehidupan sehari-hari?
 a. Selalu c. Kadang-kadang
 b. Sering d. Tidak pernah

9. Ketika ada teman yang salah dalam menyampaikan pendapat, apakah kamu mengejeknya?
 c. Selalu Kadang-kadang
 d. Sering Tidak pernah
10. Ketika pendapat kamu tidak diterima oleh temanmu, apakah kamu menerima?
 c. Selalu Kadang-kadang
 d. Sering Tidak pernah

D. Menerima pendapat orang lain

1. Apakah kamu menerima teguran dan nasihat dari guru di sekolah?
 c. Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah
2. Apakah kamu menerima teguran dan nasihat dari teman di sekolah?
 c. Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah
3. Apakah kamu mengeluh jika ada pendapat dari teman yang tidak sesuai dengan yang kamu inginkan?
 c. Selalu Kadang-kadang
 d. Sering Tidak pernah
4. Apakah kamu membangkang ketika ditegur atau dinasihati oleh orang tua?
 c. Selalu Kadang-kadang
 d. Sering Tidak pernah
5. Apakah kamu menerima ketika ada tetangga yang mengurimu?
 c. Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah
6. Apakah kamu tetap belajar walau mendapatkan nilai yang jelek dari guru?
 c. Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah
7. Apakah kamu memaksakan pendapatmu kepada orang lain?
 Selalu Kadang-kadang
 d. Sering Tidak pernah
8. Apakah kamu memanggil nama teman dengan nama samaran?
 c. Selalu Kadang-kadang
 d. Sering Tidak pernah
9. Apakah kamu marah ketika ada teman yang memanggilmu dengan nama samaran?
 c. Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah
10. Apakah kamu menyinggung perasaan orang lain dalam perkataan maupun perbuatan?
 c. Selalu Kadang-kadang
 d. Sering Tidak pernah

E. Menerima adanya perbedaan antara satu dengan yang lain

1. Apakah kamu menerima ketika diskusi berkelompok ada teman yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah kamu?
 a. Selalu Kadang-kadang
 Sering Tidak pernah
2. Apakah kamu menolak ketika dikelompokkan dengan teman yang kurang pintar?
 a. Selalu Kadang-kadang
 b. Sering Tidak pernah
3. Apakah kamu mengejek teman yang berasal dari keluarga kurang mampu?
 a. Selalu Kadang-kadang
 b. Sering Tidak pernah

4. Apakah kamu menjauhi teman yang kurang pintar?
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
5. Apakah kamu berteman dengan teman yang berasal dari keluarga yang kurang mampu?
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
6. Apakah kamu menghormati kepada orang yang lebih tua dari kamu?
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
7. Apakah kamu menyayangi pada orang yang lebih muda dari kamu?
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
8. Apakah kamu menerima ketika ada teman yang lebih pintar dari kamu?
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah
9. Jika kamu memiliki teman yang berbeda agama, apakah kamu tetap ingin berteman dengannya?
 Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
10. Apakah kamu menerima jika temanmu terlahir dari keluarga kaya raya sedangkan kamu terlahir dari keluarga sederhana?
a. Selalu c. Kadang-kadang
 Sering d. Tidak pernah

Lampiran 3

Tabel Uji Validitas Perilaku Saling Menghargai

Lampiran 3b

Validitas Uji Coba Kuesioner Perilaku Saling Menghargai

Kode Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
UC-1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
UC-2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4
UC-3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2
UC-4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
UC-5	2	2	4	4	4	2	3	4	4	1	3	2	4	3	3
UC-6	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-8	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
UC-9	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2
UC-10	3	1	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4
UC-11	2	1	4	3	4	4	2	4	3	2	3	1	3	4	1
UC-12	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-13	1	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2
UC-14	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3
UC-15	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
UC-16	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2
Jumlah	47	26	55	60	62	53	55	59	59	45	57	43	58	60	49
korelasi	0.78	0.52	0.01	0.51	0.24	0.41	0.61	0.29	0.51	0.54	0.68	0.46	0.40	0.62	0.72
r tabel	0.497														
validitas	valid	valid	tidak	valid	tidak	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	valid

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	NILAI
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	100
3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	87	73
4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105	88
2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	88	73
4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112	93
4	1	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	88	73
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	97
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	94
4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	107	89
3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	94	78
3	1	3	1	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	93	78
3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	90	75
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	95
4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	93	78
4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	83
4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105	88
4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	94	78
59	25	52	50	57	51	57	62	63	55	55	53	58	55	58	1598	1332
0.64	0.52	0.84	0.56	0.51	0.68	0.19	0.18	0.33	0.66	0.59	0.74	0.56	0.51	0.57	rata-rata =	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	valid	99,875	83,229167

Lampiran 4

Perhitungan Validitas Kuesioner Perilaku Saling Menghargai

Lampiran 4b

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Perilaku Saling Menghargai

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal
 N = banyaknya responden uji coba
 X = jumlah skor item
 Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket perilaku saling menghargai nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Butir Soal no.1 (Y)	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	2	87	4	7569	174
2	UC-2	4	105	16	11025	420
3	UC-3	3	88	9	7744	264
4	UC-4	4	112	16	12544	448
5	UC-5	2	88	4	7744	176
6	UC-6	4	116	16	13456	464
7	UC-7	4	113	16	12769	452
8	UC-8	3	107	9	11449	321
9	UC-9	2	94	4	8836	188
10	UC-10	3	93	9	8649	279
11	UC-11	2	90	4	8100	180
12	UC-12	4	114	16	12996	456
13	UC-13	1	93	1	8649	93
14	UC-14	2	99	4	9801	198
15	UC-15	4	105	16	11025	420
16	UC-16	3	94	9	8836	282
Jumlah		47	1598	153	161192	4815

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16 \cdot x \cdot \begin{matrix} 16 & x & 4815 \\ 153 & - & 2209 \end{matrix} - \begin{matrix} 47 & x & 1598 \\ 16 & x & 161192 \end{matrix} - 2553604}{\sqrt{\{16 \cdot x^2 - 239 \cdot x - 25468\} \{161192 - 2553604\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1934}{2467.154636}$$

$$r_{xy} = 0.78$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 16, diperoleh $r_{tabel} =$

0.497

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

Valid

Lampiran 5

Perhitungan Reabilitas Perilaku Saling Menghargai

Lampiran 5b

Perhitungan Reabilitas Angket Perilaku Saling Menghargai

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{33}{33-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- S_x^2 = varians total
- n = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reliabilitas perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut ini adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s_{x1}^2 &= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \\ s_{x1}^2 &= \frac{153 - \frac{2209}{16}}{16} \\ &= \frac{14.9375}{16} \\ &= 0.9 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + \\ & \quad S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + \\ \sum S_i^2 &= 0.9 + 0.23 + 0.19 + 0.62 + 0.21 + 1.03 + 0.25 + 0.19 + 0.9 + 0.19 + \\ & \quad 0.3 + 0.31 + 0.61 + 0.25 + 0.53 + 0.37 + 0.62 + 0.71 + 0.2 + 0.75 + \\ & \quad 0.4 \\ \sum S_i^2 &= 9.76 \\ \text{varians total} & \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} s_{x2}^2 &= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{75033 - \frac{1181569}{16}}{16} \\ &= \frac{74.05859375}{16} \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{33}{33-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right) \\ r_{11} &= \left(\frac{21}{21-1} \right) \left(1 - \frac{9.76}{74.05859375} \right) \\ r_{11} &= 0.911623081 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 14, diperoleh $r_{tabel} = 0.497$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut reliabel.

Karena $r_{hitung} > 0.497$, maka butir item tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Lampiran 6

Analisis Data Hasil Angket Perilaku Saling Menghargai

Lampiran 6b

Data Hasil Angket Perilaku Saling Menghargai

Kode Resp	Opisi Jawaban										Opisi Jawaban				Skor		nilai				
	positif					negatif					positif		negatif								
	SI	Sr	KK	TP	TP	SI	Sr	KK	TP	TP	4	3	2	1	1	2		3	4		
R-1	10	2	1	0	0	0	0	0	0	0	4	3	2	1	1	2	3	4	80	100	95,00
R-2	1	5	7	0	0	0	4	3	0	4	4	6	2	0	0	0	0	28	76	95,00	
R-3	9	3	1	0	0	0	0	5	2	4	15	14	0	0	0	8	9	0	50	62,50	
R-4	12	1	0	0	0	1	5	1	48	3	9	2	0	0	0	0	15	8	70	87,50	
R-5	2	4	7	0	0	1	2	4	0	8	12	14	0	1	4	12	0	0	51	63,75	
R-6	9	1	3	0	0	0	0	2	5	36	3	6	0	0	0	0	6	20	71	88,75	
R-7	13	0	0	0	0	0	5	2	52	0	0	0	0	0	0	0	15	8	75	93,75	
R-8	7	6	0	0	0	1	5	1	28	18	0	0	0	0	2	2	15	4	67	83,75	
R-9	1	7	5	0	0	0	1	6	0	4	21	10	0	0	2	18	0	0	55	68,75	
R-10	4	6	3	0	0	0	3	4	16	18	6	6	0	0	0	9	16	0	65	81,25	
R-11	6	4	3	0	0	0	4	2	24	12	6	0	0	0	2	12	8	0	64	80,00	
R-12	13	0	0	0	0	1	0	3	3	52	0	0	0	1	0	9	12	0	74	92,50	
R-13	4	5	4	0	0	3	4	0	16	15	8	8	0	0	6	12	0	0	57	71,25	
R-14	2	7	4	0	0	0	7	0	8	21	8	0	0	0	0	21	0	0	58	72,50	
R-15	9	2	2	0	0	0	2	5	36	6	4	4	0	0	0	6	20	0	72	90,00	
R-16	2	11	0	0	0	0	6	1	8	33	0	0	0	0	0	18	4	0	63	78,75	
Jumlah	94	62	39	0	0	2	13	64	26	376	186	78	0	2	2	26	192	104	964	1205,00	
Rata-rata																			64,266667	150,625	

Lampiran 7a

Uji Normalitas Tahap Akhir Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai aktual = 96
 Nilai minimal = 72
 Rata-rata nilai (R) = 96 - 72 = 25
 Banyaknya kelas (k) = 1 + 3.3 log 96 = 5 kelas
 Panjang kelas (P) = 25.00 / 5 = 5

Tabel Penentuan Interval, Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - R	(X - R) ²
1	82	0,06	0,00
2	72	-10,94	119,63
3	88	5,06	25,62
4	76	-6,94	48,12
5	78	-4,94	24,38
6	80	-2,94	8,65
7	84	1,06	1,13
8	90	7,06	49,88
9	84	1,06	1,13
10	87	4,06	16,50
11	80	-2,94	8,65
12	88	5,06	25,62
13	82	-0,94	0,88
14	79	-3,94	15,50
15	95	13,06	170,63
16	86	-2,94	8,65
17	102	10,06	101,24

Rata-rata $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1332}{16} = 83,875$

Standar Deviasi (S) : $S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$
 $= \sqrt{\frac{1012,44}{15}}$
 $= \sqrt{67,496}$
 $= 8,2156$

Daftar Frekuensi Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

No	Kelas	Bk	Zi	PZ(i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{ O_i - E_i }{\sqrt{E_i}}$
1	72 - 76	72	-1,0234	0,4734	0,1117	2	1,7866	0,0285
2	77 - 81	77	-1,0882	0,5617	0,2685	5	4,2521	0,1816
3	82 - 86	82	-0,2480	0,6080	0,3213	4	5,1996	0,2806
4	87 - 91	87	0,6022	0,7265	0,1025	4	3,1941	0,2084
5	92 - 96	92	1,4474	0,4761	0,0510	1	1,0078	0,0001
Jumlah		97	2,2926	0,4821		16		0,6121

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
 Zi = $\frac{(Bk - \bar{X})}{S}$
 P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah kurva normal standar dari 0 s.d Z
 Luas Daerah = $P(Z_i) - P(Z_{i-1})$
 E_i = luas daerah x N
 O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan df = 5 - 1 = 4 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,488$
 Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data akhir di kelas Prestasi belajar berdistribusi normal

kuantitas variabel prestasi belajar aqidah akhlak:

A	M	- 1.9SD	= 82,94 - 1,5 x 5,92	= 91,81
B	M	- 0.9SD	= 82,94 - 0,5 x 5,92	= 85,90
C	M	- 0.5SD	= 82,94 - 0,5 x 5,92	= 79,98
D	M	- 1.9SD	= 82,94 - 1,5 x 5,92	= 74,06
E				

kuantitas variabel prestasi belajar aqidah akhlak:

skor mentah	kategori
91.81 - 100	Baik sekali
85.90 - 91.80	Baik
79.98 - 85.90	Cukup
74.06 - 79.97	Jelek

Lampiran 7b

Uji Normalitas Tahap Akhir Perilaku Saling Menghargai

Lampiran 7b

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR PERILAKU SALING MENGHARGAI

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal
 H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Rangkaias Hipotesis

Nilai maksimal = 95
 Nilai minimal = 69
 Rentang nilai (R) = 95.00 - 69.00 = 33
 Banyaknya kelas (k) = 1 + 3.3 log 33 = 16 = 16 kelas
 Panjang kelas (P) = 33 / 16 = 6.6 = 7

Tabel Penelusuran Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - \bar{x}	(X - \bar{x}) ²
1	95	13.75	189.06
2	63	-18.75	351.56
3	88	-6.25	39.06
4	90	-8.75	76.56
5	64	-17.50	306.25
6	89	-7.50	56.25
7	94	-12.50	156.25
8	84	-2.50	6.25
9	69	-17.50	156.25
10	81	0.00	0.00
11	80	-1.25	1.56
12	93	11.25	126.56
13	71	-10.00	100.00
14	78	-8.75	76.56
15	90	-8.75	76.56
16	79	-2.50	6.25
T	1300.00	0.00	1725.00

Rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1300}{16} = 81.25$

standar Deviasi (S): $s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{1725.00}{15}} = \sqrt{115.00} = 10.72$

Daftar Frekuensi Perilaku Saling Menghargai

No	Kelas	Bk	Zi	P(Z)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{ (O_i - E_i) }{\sqrt{E_i}}$
1	63 - 69	67.5	-1.7484	0.4598	0.0954	3	1.542611	1.9769
2	70 - 76	73	-1.0957	0.2454	0.1923	2	3.07877	0.3768
3	77 - 83	80	-0.4429	0.1711	0.2442	3	4.06702	0.2799
4	84 - 90	87	0.2098	-0.0831	0.2247	5	3.543911	0.5791
5	91 - 97	94	0.8626	-0.2039	0.1923	3	2.069474	0.4184
	Jumlah					16		3.0511

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
 Zi = $\frac{(Bk - \bar{x})}{S}$
 P(Z) = nilai Z pada tabel luas di bawah lengkungan normal standar dari 0 s.d Z
 Luas Daerah = $P(Z) - P(Z)$
 E_i = luas daerah x N
 O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, derajat dk = 5 - 1 = 4 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9.488$

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka disimpulkan data akhir di kelas Penelitian berdistribusi normal

kuantitas variabel perilaku saling menghargai

A.	M	+ 1.5SD	=	81.25 + 1.5 x 10.72	=	97.24
B.	M	+ 0.5SD	=	81.25 + 0.5 x 10.72	=	86.61
C.	M	- 0.5SD	=	81.25 - 0.5 x 10.72	=	75.82
D.	M	- 1.5SD	=	81.25 - 1.5 x 10.72	=	65.16

Tabel

kuantitas variabel perilaku saling menghargai

skor mentah	kriteria	
97.24	- 100	Baik Sekali
86.61	- 97.23	Baik
75.89	- 86.60	Sebaik
65.16	- 75.88	Jelek

Lampiran 8

Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana

Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana



Tabel Regresi Linier Sederhana Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	83.00	95.00	6889.00	9025.00	7885.00
R-2	72.00	62.50	5184.00	3906.25	4500.00
R-3	88.00	87.50	7744.00	7656.25	7700.00
R-4	76.00	90.00	5776.00	8100.00	6840.00
R-5	78.00	63.75	6084.00	4064.06	4972.50
R-6	80.00	88.75	6400.00	7876.56	7100.00
R-7	84.00	93.75	7056.00	8789.06	7875.00
R-8	90.00	83.75	8100.00	7014.06	7537.50
R-9	84.00	68.75	7056.00	4726.56	5775.00
R-10	87.00	81.25	7569.00	6601.56	7068.75
R-11	80.00	80.00	6400.00	6400.00	6400.00
R-12	88.00	92.50	7744.00	8556.25	8140.00
R-13	82.00	71.25	6724.00	5076.56	5842.50
R-14	79.00	72.50	6241.00	5256.25	5727.50
R-15	96.00	90.00	9216.00	8100.00	8640.00
R-16	80.00	78.75	6400.00	6201.56	6300.00
Jumlah	1327.00	1300.00	110583.00	107350.00	108304.75
Rata-rata	83	81			
n	16				

$$\begin{aligned}
 n &= 16 \\
 \sum X &= 1327 \\
 \sum Y &= 1300 \\
 \sum X^2 &= 110583 \\
 \sum Y^2 &= 107350 \\
 \sum XY &= 108304
 \end{aligned}$$

koefisien a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{1300 \times 110583 - 1327 \times 108304}{16 \times 110583 - 1760929} \\
 &= \frac{143757900 - 143719076.3}{1769328 - 1760929} \\
 &= \frac{38823.75}{8399} \\
 &= 4.622
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{16 \times 108304.75 - 1327 \times 1300.00}{16 \times 110583.00 - 1760929.00} \\
 &= \frac{1732860.00 - 1725100.00}{1769328.00 - 1760929.00} \\
 &= \frac{7760.00}{8399.00} \\
 &= 0.924
 \end{aligned}$$

jadi, persamaan regresi liniernya adalah

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 4.62 + 0.92 X
 \end{aligned}$$

Lampiran 9

**Koefisien Korelasi Pada Regresi Linier Sederhana Variabel X
terhadap Variabel Y**

Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	83.00	95.00	6889.00	9025.00	7885.00
R-2	72.00	62.50	5184.00	3906.25	4500.00
R-3	88.00	87.50	7744.00	7656.25	7700.00
R-4	76.00	90.00	5776.00	8100.00	6840.00
R-5	78.00	63.75	6084.00	4064.06	4972.50
R-6	80.00	88.75	6400.00	7876.56	7100.00
R-7	84.00	93.75	7056.00	8789.06	7875.00
R-8	90.00	83.75	8100.00	7014.06	7537.50
R-9	84.00	68.75	7056.00	4726.56	5775.00
R-10	87.00	81.25	7569.00	6601.56	7068.75
R-11	80.00	80.00	6400.00	6400.00	6400.00
R-12	88.00	92.50	7744.00	8556.25	8140.00
R-13	82.00	71.25	6724.00	5076.56	5842.50
R-14	79.00	72.50	6241.00	5256.25	5727.50
R-15	96.00	90.00	9216.00	8100.00	8640.00
R-16	80.00	78.75	6400.00	6201.56	6300.00
Jumlah	1327.00	1300.00	110583.00	107350.00	108303.75
rata-rata	83	81			
n	16				

Lampiran 9

Koefisien Korelasi antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai

Rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 110583.00 - \frac{1760929}{16} \\ &= 110583.00 - 110058.0625 \\ &= 524.94 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 107350.00 - \frac{1690000.000}{16} \\ &= 107350.00 - 105625 \\ &= 1725.00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 108303.75 - \frac{1327.00 \times 1300.00}{16} \\ &= 108303.75 - \frac{1725100}{16} \\ &= 108303.75 - 107818.75 \\ &= 485.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{485.000}{\sqrt{\{524.938\} \{1725.0000\}}} \\ &= \frac{485.000}{\sqrt{905517.188}} \\ &= \frac{485.000}{951.587} \\ &= 0.50967507 \text{ dibulatkan } 0,51 \end{aligned}$$

Karena koefisien korelasinya berada diantara 0.40-0.599 maka korelasi antara prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan perilaku saling menghargai memiliki hubungan yang sedang

Uji Keberartian Koefisien Korelasi antara Variabel X terhadap Variabel Y

Lampiran 10
Uji keberartian koefisien korelasi
rumus

$$= \frac{0.510 \sqrt{(16 - 2)}}{\sqrt{1 - (0.51)^2}}$$

$$= \frac{0.51 \sqrt{(14)}}{\sqrt{1 - 0.25976675}}$$

$$= \frac{0.510}{1.907} = 3.742$$

$$= \frac{0.860}{2.217} = 0.388$$

Urutk $\alpha=5\%$, dan $dk=16-2=14$ maka $t_{tabel} = 1.761$
 karena $0.388 < 1.761$ maka H_0 ditolak, dengan demikian variabel perhatian orang tua ada hubungan dengan Kecerdasan emosional

Lampiran 11

Koefisien Determinasi Pada Regresi Linier Sederhana

Lampiran 9

Koefisien Korelasi antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai

Rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 110583.00 - \frac{1760929}{16} \\ &= 110583.00 - 110058.0625 \\ &= 524.94 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 107350.00 - \frac{1690000.000}{16} \\ &= 107350.00 - 105625 \\ &= 1725.00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 108303.75 - \frac{1327.00 \times 1300.00}{16} \\ &= 108303.75 - \frac{1725100}{16} \\ &= 108303.75 - 107818.75 \\ &= 485.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{485.000}{\sqrt{\{524.938\} \{1725.0000\}}} \\ &= \frac{485.000}{\sqrt{905517.188}} \\ &= \frac{485.000}{951.587} \\ &= 0.50967507 \text{ dibulatkan } 0,51 \end{aligned}$$

Karena koefisien korelasinya berada diantara 0.40-0.599 maka korelasi antara prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan perilaku saling menghargai memiliki hubungan yang sedang

Tabel 0. ANOVA untuk regresi Linier Sederhana

Sumber Varian	dk	JK	RJK	F_{reg}	f_{tabel}
Regresi	1	448.10	448.10		
Residu	14	1276.90	91.21	4.91	4.60
Total	15	1725.00	539.31		

Kriteria pengujian model regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

H_0 Tolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

$$F_{hitung} = 4.60$$

Untuk $\alpha=5\%$, $v_1=1$ dan $v_2=16-2=14$ $F_{tabel} = 4.60$

karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan kata lain model regresi signifikan

Daftar Harga Tabel Chi Kuadrat

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Dokumentasi Penelitian



Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket



Peneliti membagikan lembar angket kepada responden



Responden mengerjakan angket



Foto bersama peneliti dengan responden dan wali kelas VI MI Negeri Bugangin

Profil Umum MI Negeri Bugangin

Sejarah Berdirinya MI Negeri Bugangin

Pendirian sebuah sekolah/madrasah sebagai lembaga pendidikan adalah niat luhur untuk mencerdaskan anak bangsa. Dalam pendirian tersebut lebih mengutamakan pada kepentingan masyarakat dan prospek ke depan bagi keberlangsungan lembaga tersebut. Penyediaan akan sarana gedung, tenaga, anggaran, peserta didik, dan fasilitas pembelajaran lainnya menjadi mutlak diperlukan. Demikian halnya dengan pendirian MI Negeri Bugangin yang terletak di Jalan Islamic Centre Kelurahan Bugangin Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal.

MI Bugangin Kendal didirikan pada tanggal 17 Juli 1988 oleh masyarakat Kelurahan Bugangin dan Yayasan Islamic Centre yang diketuai oleh Bpk. Drs. H. Asmawi Usman (almarhum) dengan nama "*MI Swasta Islamic Centre*". Pada awal pendiriannya jumlah siswa kelas I – VI cukup baik, namun MIS Islamic Centre yang berstatus madrasah swasta pada perkembangan selanjutnya mengalami permasalahan tentang jumlah siswa yang setiap tahunnya semakin menurun, hingga pada puncaknya di tahun pelajaran 2003/2004 ada kelas yang kosong yaitu kelas II dan kelas V. Hal ini disebabkan antara lain letak geografis MI yang berada tidak ditengah-tengah perumahan penduduk sehingga banyak anak usia sekolah yang kurang berminat masuk ke MI disamping kepercayaan masyarakat yang

mulai menurun karena prestasi dan sarana prasarana MI Islamic Centre yang sangat kurang. Oleh karena itu dipandang perlu untuk mengubah status madrasah menjadi madrasah negeri guna mencapai kemajuan di masa mendatang.

Di tahun pelajaran 2003/2004 itulah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 558 tahun 2003 tanggal 30 Desember 2003 tentang Penegerian 250 Madrasah se Indonesia, maka MI Swasta Islamic Centre Bugangin Kendal statusnya berubah menjadi “**MI NEGERI BUGANGIN KENDAL**” yang peresmianya dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2004 oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal (Bpk. Drs. H. Agus Sholeh, M.Ag). Dengan demikian kedudukan MI Negeri Bugangin Kendal adalah merupakan bagian dari pendidikan dasar yang berciri khas Agama Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama dan bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional.

1. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan Madrasah

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah berprestasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Islam-an dengan pijakan Akhlakul Karimah”.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).
- 2) Mengembangkan bekal kemampuan dasar baca, tulis dan berhitung secara optimal.
- 3) Mewujudkan tutur kata, perilaku santun dan Islami.

- 4) Meletakkan dasar-dasar keimanan dan keIslaman kepada peserta didik melalui pendekatan akhlakul karimah dan uswatun khasanah
 - 5) Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.
- c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum tujuan MI Negeri Bugangin adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.¹

- d. Struktur Organisasi

Mengenai struktur organisasi Yayasan Pendidikan MI Negeri Bugangin tersebut penulis jelaskan sebagaimana bagan berikut ini :

Kepala Madrasah	:	Musyaddad, S.Ag.
Waka Kurikulum	:	Hj. Siti Nurul Azizah, S.Ag
Waka Sarpras	:	Nur Arifah Aisyati, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	:	Budi Arif Isnani S.Pd
Waka Humas	:	Al Mustafiayah, S.Pd.I
Tata Usaha	:	Muhammad Fatkhurrohman
Guru Kelas 1	:	Nur Aini, S.Pd.I
Guru Kelas 2	:	Durotun Nafisah, S.Pd.I
Guru Kelas 3	:	Ludfi Khakim, S.Pd.I

¹ Profil MI Negeri Bugangin Tahun 2016/2017

Guru Kelas 4	:	Nur Mukidin, M.Pd.I
Guru Kelas 5	:	Ali Purnomo, S.Pd.SD
Guru Kelas 6	:	Hj. Siti Nurul Azizah, S.Ag
Guru Penjaskes	:	Budi Arif Isnani, S.Pd
Guru Mapel	:	Achmad Mustopa, S.Pd.I
Guru Mapel	:	Shodiqun, S.Pd.I
Guru Mapel	:	Kuntari, S.Pd.I
Pustakawan	:	M. Sakdul Kholik

e. Keadaan Siswa, Guru, Karyawan dan Sarana Pendidikan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bugangin mempunyai dukungan yang kuat dari masyarakat sekitarnya bahkan karena lokasinya yang strategis sehingga selalu mempunyai daya tarik bagi masyarakat. Sehingga minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bugangin lumayan stabil.

Jumlah siswa MI Negeri Bugangin Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Rincian jumlah peserta didik MI Negeri Bugangin Kendal
Tahun Ajaran 2016 - 2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I A	23
2.	I B	14
3.	II A	13
4.	II B	15
5.	II C	19
5.	III A	14
6.	III B	17
7.	IV	16
8.	V	19
9.	VI	16
	Jumlah	166

Adapun nama-nama guru tersebut sebagai berikut:

Guru Kelas 1	:	Nur Aini, S.Pd.I
Guru Kelas 2	:	Durotun Nafisah, S.Pd.I
Guru Kelas 3	:	Ludfi Khakim, S.Pd.I
Guru Kelas 4	:	Nur Mukidin, M.Pd.I
Guru Kelas 5	:	Ali Purnomo, S.Pd.SD
Guru Kelas 6	:	Hj. Siti Nurul Azizah, S.Ag
Guru Penjaskes	:	Budi Arif Isnani, S.Pd
Guru Mapel	:	Achmad Mustopa, S.Pd.I
Guru Mapel	:	Shodiqun, S.Pd.I
Guru Mapel	:	Kuntari, S.Pd.I
Pustakawan	:	M. Sakdul Kholik

Sarana dan Prasarana:

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang guru
3. Ruang kelas
4. Perpustakaan
5. Kantin sekolah
6. Toilet dan kamar mandi

Ekstra Kurikuler:

1. Pramuka
2. Menari
3. Qiro'ah
4. Drum band

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngalyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/J.5/PP.00.9/3955/2016

Semarang, 14 Oktober 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Ubaidillah, M.Ag.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Muhammad Ainun Najih

NIM : 133911070

Judul : **"Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017"**

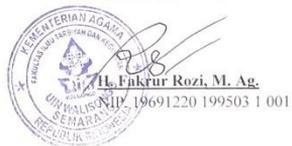
Dan menunjuk Saudara Ubaidillah, M.Ag. sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan PGMI



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987
Semarang 50185

Nomor : B-1971/Un.10.3/DI/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

Semarang, 26 April 2017

A.n : Muhammad Ainun Najih
NIM : 133911070

Kepada Yth.

Kepala MI Negeri Bugangin
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Muhammad Ainun Najih
NIM : 133911070
Alamat : Desa Podosari Rt 06 Rw 01 Cepiring Kendal
Judul skripsi : **PENGARUH PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SALING MENGHARGAI SISWA KELAS VI DI MI NEGERI BUGANGIN KECAMATAN KENDAL KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017**
Pembimbing : Ubaidillah, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 01 Mei sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Asn. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
NIP.19681212 199403 1 003

Tembusan: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KENDAL
Jalan Islamic Centre Bugangin Telp. (0294) 388807 Kendal 51314
e-mail : minbugangin@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 43 /Mi.11.24.94/PP.00/07/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Musyadad, S.Ag
Jabatan : Ptt. Kepala MI Negeri 2 Kendal
Unit kerja : MI Negeri 2 Kendal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Ainun Najih
NIM : 133911070
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah selesai melakukan penelitian di MIN 2 Kendal terhitung mulai 1 Mei 2017 sampai dengan 31 Mei 2017 untuk memperoleh data kerangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Saling Menghargai Siswa Kelas VI di MI Negeri Bugangin Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Kendal, 20 Juli 2017
Ptt. Kepala MIN 2 Kendal
Musyadad, S.Ag
NIP. 19650614 199102 1 001

Hasil Uji Lab



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

PENELITI : Muhammad Ainun Najih
NIM : 133911070
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SALING MENGHARGAI SISWA KELAS VI DI MI NEGERI BUGANGIN KECAMATAN KENDAL KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 - H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku saling menghargai
 - H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku saling menghargai
- b. Hipotesis Model Regresi
 - H_0 : Model regresi tidak signifikan
 - H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 - H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 - H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pendidikan aqidah akhlak	85.3125	8.78564	16
perilaku saling menghargai	81.2500	10.72381	16



		Pendidikan Aqidah Akhlak	Perilaku Saling Menghargai
Pendidikan Aqidah Akhlak	Pearson Correlation	1	.568 [*]
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	16	16
Perilaku Saling Menghargai	Pearson Correlation	.568 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	16	16

Keterangan:

Sig. $0,022 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku saling menghargai.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.275	9.13356

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Aqidah Akhlak

Keterangan:

$R = 0,568$ artinya hubungan antara pendidikan aqidah akhlak terhadap perilaku saling menghargai **cukup** karena $0,400 \leq R < 0,699$, dan kontribusi pendidikan aqidah akhlak dalam mempengaruhi perilaku saling menghargai sebesar 32,3% (R square)



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax: 7615387, Semarang 50185

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557.093	1	557.093	6.678	.022 ^b
	Residual	1167.907	14	83.422		
	Total	1725.000	15			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Aqidah Akhlak

b. Dependent Variable: Perilaku Saling Menghargai

Keterangan:

Sig. = 0,022 < 0,05 maka H₀ ditolak,

artinya model regresi $Y = 0,694X + 22,072$ SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.072	23.013		.959	.354
	Pendidikan Aqidah Akhlak	.694	.268	.568	2.584	.022

a. Dependent Variable: Perilaku Saling Menghargai

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,694X + 22,072$

Uji koefisien variabel (X) (0,694) : Sig. = 0,568 \geq 0,05, maka H₀ diterima, artinya konstanta tidak SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y)

Semarang, 22 Juni 2017

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Sertifikat KKN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
Telp/fax: (024) 7615923. Website: lppm.walisongo.ac.id. Email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-207/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD AINUN NAJIH**
NIM : **I33911070**
Fakultas : **ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuthah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-3 Semester Gasa! Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 12 Januari 2017 sampai tanggal 25 Februari 2017 di Desa Peron, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, dengan nilai :

..... 81 (..... 4,0 / A)

....., 30 Maret 2017


Dr. H. Sholihan, M.Ag.
NIP. 19600604 199403 1004

Sertifikat TOEFL



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-1185/Um.10.0/P3/PP.00.9/04/2017

This is to certify that

MUHAMMAD AINUN NAJIH
Student Reg. Number: 133911070

the TOEFL Preparation Test

conducted by

Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang

On March 27th, 2017

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension	Total
41	38	42	403

April 17th, 2017
Director,

Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag.
21 199603 1 003

Certificate Number : 120170604

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Sertifikat IMKA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-1507/Un.10.0/P3/PP.00.9/05/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة وائي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

MUHAMMAD AINUN NAJIH : الطالب

Kendal, 14 September 1995 : تاريخ و محل الميلاد

133911070 : رقم القيد

قد نجح في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١١ أبريل ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣١٢)

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

سمارانج، ٣ مايو ٢٠١٧

مدير،



محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

تمتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠
جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠
جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠
مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠
راسب : ٢٩٩ - وأدناها

رقم الشهادة : 220170664



Sertifikat KMD



GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA

IJAZAH
No. : 1170 /KMD/2015
Diberikan kepada

Nama : **MUHAMMAD AINUN NAJIH**
Tempat & Tgl. Lahir : **KENDAL, 14 SEPTEMBER 1995**
Kwartir Cabang : Kota Semarang
yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
yang diselenggarakan pada tanggal 13-15 Maret 2015 dan 20-22 Maret 2015
di Kampus UTJN Welisongo Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa penantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwarcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML).

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang
Ketua,

Drs. Achdiat Rahanto
KABUPATEN SEMARANG
KOTA SEMARANG
NPA. 1133001003

Semarang, 22 Maret 2015
Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,

M. Ikhsan Andi Pallaloi, S.S
SHL 077/SHL/11.33

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Ainun Najih
2. Tempat/tanggal lahir : Kendal, 14 September 1995
3. NIM : 133911070
4. Alamat Rumah : Desa Podosari RT 06 RW 01
Kecamatan Cepiring Kabupaten
Kendal
5. No. HP : 089669372671
6. E-mail : najih412u177@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Podosari Cepiring Kendal
 - b. SMP N 1 Gemuh Kendal
 - c. SMK N 2 Kendal

Semarang, 8 Juni 2017

Muhammad Ainun Najih
NIM. 133911070